



DEDIKASI UNTUK ANAK NAGARI

Kasus Nagari Campago
Kec. V Koto Kampung Dalam,
Padang Pariaman



Aprizal Zainal dan Tim
Universitas Andalas, 2021

DEDIKASI UNTUK ANAK NAGARI
Kasus Nagari Campago Kec. V Koto Kampung Dalam
Padang Pariaman

Penulis:

Aprizal Zainal, Afdina Rahmi, Giva Derma Putri, Ayu Lismi Nurrul Aini, Ahmad Adis Sahputra, Kharisma Fadlyanda, Andhika Fadli Aulia, Anggi Agustin Syamsuarlis, Dahni Alfandy, Siti Kumala Dewi, Aditya Ramadhandi, Ralfy Amrullah, Ferina Ginanti Mn, Muhammad Ikhwandi, Shinta Oktavia, Sintya Yunia Zalti, Siti Fadilah Masithah

ISBN: ISBN : 978-623-395-184-5

Penerbit:

LPPM – Universitas Andalas
Gedung Rektorat Lantai 2, Kampus Unand Limau Manis, Kota Padang,
Sumatera Barat, Indonesia

Web: www.lppm.unand.ac.id
Telp. 0751-72645
Email: lppm.unand@gmail.com

Hak Cipta dilindungi Undang Undang.
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Sinopsis

Pembelajaran melalui penerapan ilmu pengetahuan bersifat interdisipliner sangat membantu kehidupan masyarakat. Dapat meningkatkan empati dan meringankan masalah dimasyarakat, apalagi dimasa pandemi Covid-19 ini. Penyakit virus corona (Covid-19) adalah penyakit menular disebabkan virus SARS-CoV-2. Sebagian besar orang yang tertular mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Namun, sebagian orang mengalami sakit parah dan memerlukan bantuan medis. Dimasa adaptasi kebiasaan baru (new normal) ini tetap berkarya dengan membantu masyarakat disegala aspek kehidupannya baik bidang pendidikan, kesehatan serta UMKM. Bidang UMKM diharapkan dapat tumbuh dan berkembang sesuai perkembangan zaman. Bidang pendidikan dan kesehatan, diharapkan masyarakat tetap memperhatikan pendidikan untuk anak-anak dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Kata Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur atas rahmat Allah SWT, karena berkat rahmat serta karunia-Nya buku dengan berjudul “*Dedikasi Unand untuk Nagari*” selesai disusun. Buku ini bersumber dari kegiatan Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata di Nagari Campago, Kec. V Koto Kampung Dalam, Kab. Padang Pariaman.

Buku ini memaparkan program kegiatan mahasiswa selama Kuliah Kerja Nyata yang dikelompokkan atas bidang pendidikan dan pelatihan, bidang kesehatan, dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Program kerja mahasiswa tersebut sesuai disiplin ilmunya.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada UPT-KKN Universitas Andalas yang telah memberikan kesempatan menjadi Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata tahun ini. Terimakasih kepada ananda mahasiswa yang telah menyelesaikan program kerjanya dengan baik, dan LPPM Universitas Andalas yang memotivasi kegiatan ini menjadi buku, serta dukungan keluarga dalam penulisan buku ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam proses penyusunan buku ini.

Penulis menyadari tak ada gading yang tak retak, karena itu penulis memohon maaf atas ketidaksempurnaan buku ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku ini.

Padang, 30 Oktober 2021

Penulis

Daftar Isi

Tim Penulis		ii
Sinopsis		iii
Kata Pengantar		iv
Daftar Isi		v
Daftar Gambar		vii
Bagian I	Pendahuluan	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Masalah	3
	C. Pelaksanaan Kegiatan	5
	1. Pendaftaran KKN	5
	2. Pembekalan oleh BP KKN	5
	3. Survei dan pengurusan Izin	5
Bagian II	Pendidikan dan Pelatihan	8
	A. Bidang Pendidikan	8
	1. Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba	8
	2. Sosialisasi mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila	10
	3. Pengenalan kisah 25 nabi dan rasul	12
	4. Pengenalan Budaya Minangkabau lewat cerita rakyat dan permainan tradisional	15
	B. Bidang Pelatihan	18
	1. Pembuatan <i>Handsanitizer</i> bahan alami	18
	2. Pembuatan permen jahe	19
	3. Pembuatan teh daun sungkai	21
	4. Pembuatan pupuk organik dari sampah organik dan pembuatan pupuk organik cair (dari tanaman pepaya)	22
	5. Digitalisasi kegiatan budidaya petani, menggunakan aplikasi berbasis ponsel pintar	25
	6. Peningkatan minat baca dan pengenalan karya sastra pada anak melalui pelatihan menulis puisi.	27
	7. Mengadakan lomba membaca puisi pada 17 Agustus yang bertemakan kepahlawanan sebagai bentuk apresiasi	30
	8. Mengadakan lomba bercerita mengenai cerita rakyat	31
	9. Pembagian brosur tentang apa itu hama dan penyakit serta perbedaan ciri yang menyerang.	32
	10. Sosialisasi aplikasi pestisida nabati kepada kelompok tani	33
	11. Pembuatan taman mini KWT	37
Bagian III	Kesehatan	42
	1. Sosialisasi upaya pencegahan Covid-19	42
	2. Memanfaatkan sampah plastik menjadi <i>Ecobrick</i>	43
	3. Menjaga kebersihan sanitasi lingkungan di saluran drainase	45
	4. Penyebaran pamphlet dan masker	47
	5. Sosialisasi program gerakan sehat minum susu pada murid MDA	48
Bagian IV	Pemberdayaan UMKM	50

	1. Pemanfatan lahan kosong di sekitar kawasan nagari dengan menanam tanaman hortikultura	50
	2. Pembukuan secara sederhana dan digitalisasi	51
	3. Survei dan pengelolaan UMKM	56
	4. Branding dan pemasaran produk masyarakat nagari	60
	5. Pembagian bibit sayuran	61
	6. Membuat buku profil usaha peternakan di Nagari Campago	62
	7. Pengelolaan Keuangan dan Pencatatan UMKM	64
	8. Sosialisasi gerakan ayo menabung	66
Bagian V	Kesimpulan dan Saran	69
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran	70
Daftar Pustaka		71

Daftar Gambar

Gambar 1-1	Denah Kenagarian Campago	3
Gambar 1-2	Survei dan perizinan, diskusi rencana program kerja, serah terima secara simbolis.	6
Gambar 1-3	Pelepasan kegiatan KKN	7
Gambar 2-1	Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba	9
Gambar 2-2	Sosialisasi penerapan nilai-nilai Pancasila pada anak-anak MDA	11
Gambar 2-3	Sosialisasi “Kato Nan Ampek” dan budaya kesenian Minangkabau	12
Gambar 2-4	Kegiatan bercerita 25 kisah Nabi dan Rasul	13
Gambar 2-5	Penjelasan Tanya jawab dan penutupan acara	14
Gambar 2-6	Pengenalan Budaya Minangkabau	15
Gambar 2-7	Budaya Minangkabau lewat cerita rakyat dan permainan tradisional	16
Gambar 2-8	Penutupan acara dan penyerahan hadiah	17
Gambar 2-9	Pembuatan handsanitizier berbahan alami dan sosialisasi pada anak	19
Gambar 2-10	Proses pembuatan permen jahe dan kemasannya	20
Gambar 2-11	Peragaan pembuatan the sungkai dan penyeduhan sampel the sungkai untuk dibagikan ke masyarakat	21
Gambar 2-12	Label dan pengemasan teh sungkai	22
Gambar 2-13	Pembuatan pupuk organik dari sampah organik	23
Gambar 2-14	Sosialisasi pertanian organik, penyerahan bibit cabai dan pamphlet pembuatan pupuk organik	24
Gambar 2-15	Aplikasi Plantix	25
Gambar 2-16	Pengenalan cara pengoperasian aplikasi Plantix-19	26
Gambar 2-17	Lembaran slide <i>Power Point</i> “mari mengenal puisi”, dan suasana saat pengenalan puisi	28
Gambar 2-18	Penyerahan hadiah pemenang lomba membaca puisi	30
Gambar 2-19	Konsolidasi tim penyiapan lomba bercerita mengenai cerita rakyat	31
Gambar 2-20	Pembagian brosur dengan ketua ibu tani dilanjutkan foto bersama	33
Gambar 2-21	Peracikan pestisida nabati dari daun pepaya dan pamphlet pembuatan pestisida nabati	36
Gambar 2-22	Taman mini kelompok wanita tani (KWT)	41
Gambar 3-1	Pamphlet dan sosialisasi upaya pencegahan Covid-19	43
Gambar 3-2	Sosialisasi pemanfaatan sampah plastik menjadi Ecobrick	44
Gambar 3-3	Proses pembuatan kerajinan dari Ecobrick menjadi kursi	45
Gambar 3-4	Menjaga kebersihan sanitasi lingkungan di saluran drainase	46
Gambar 3-5	Sosialisasi program gerakan sehat minum susu pada murid MDA	48
Gambar 4-1	Pemanfaatan lahan kosong dengan tanaman hortikultura	51
Gambar 4-2	Sosialisasi pembukuan secara sederhana dan digitalisasi	56
Gambar 4-3	Contoh pertanyaan survey UMKM	57
Gambar 4-4	Survei UMKM di Nagari Campago	59
Gambar 4-5	Survei usaha peternakan lebah madu, itik tegal, dan ayam broiler	62
Gambar 4-6	Buku profil usaha peternakan di Nagari Campago	64
Gambar 4-7	Edukasi pengelolaan keuangan dan pencatatan UMKM secara akuntansi	66
Gambar 4-8	Sosialisasi gerakan ayo menabung kepada murid-murid MDA	67

Bagian I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima saat perkuliahan dapat menjawab tantangan zaman yang semakin maju. Untuk merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dapat dilakukan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam perwujudannya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekadar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat karena terkadang teori-teori yang telah didapat di perkuliahan tidak sama dengan kenyataan yang ada di lingkungan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa merupakan calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan permasalahan pembangunan yang ada di masyarakat.

Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan

dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju ke dunia kerja yang cakupannya lebih luas dari pada dunia perkuliahan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan.

Kecamatan V Koto Kampung Dalam merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Kecamatan V Koto Kampung Dalam terletak pada Koordinat 0.08'00" lintang selatan dan 100.04'00" bujur timur serta berada di ketinggian 25-1000 meter diatas permukaan laut. Luas kecamatan ini sebesar 90,93 kilometer persegi. Kecamatan V Koto Kampung Dalam berbatasan dengan daerah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Agam.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kota Pariaman.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sungai Geringging dan Sungai Limau.
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan V Koto Timur.

Penduduk Kecamatan V Koto Kampung Dalam ini berjumlah 23.471 Jiwa yang terdiri dari 11.752 laki-laki dan 11.719 perempuan. Kecamatan ini terdiri dari 8 (delapan) Nagari, yaitu: Campago, Campago Barat, Campago Selatan, Sikucur, Sikucur Barat, Sikucur Timur, Sikucur Utara. Daerah yang akan dilaksanakan KKN Universitas Andalas Di Nagari Campago mempunyai jumlah penduduk 12.750 jiwa yang terdiri dari 6.423 laki-laki dan 6.327 perempuan, serta terdiri dari 8 (delapan) korong yaitu Kampung Dalam, Kampung Pauh, Bukik Gonggang, Ajung, Bukik Caliak, Bukik Caliak Rawang, Padang Manih, Dan Lampung Tanjung.

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan mahasiswa interdisipliner keilmuan dan intrakurikuler didampingi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Mahasiswa jadi motivator pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal secara mandiri. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kenagarian Campago, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.



Gambar 1-1. : Denah Kenagarian Campago

Berbagai negara di dunia dilanda wabah Pandemi Covid-19 sejak Maret 2020 hingga sekarang. Pandemi ini berdampak buruk terhadap berbagai sektor kehidupan, sehingga diperlukan penanganan yang serius oleh pemerintah dan warga. Masyarakat tetap waspada terhadap bahaya Covid-19 dan diharapkan mematuhi protokol kesehatan.

B. Masalah

Covid-19 merupakan infeksi yang disebabkan oleh virus yang bernama coronavirus : severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus SarsCov-2 ini menginfeksi saluran pernafasan yang menyebabkan gejala berupa gejala pernafasan, demam, batuk, sesak nafas dan kesulitan bernafas. Pada kasus yang lebih parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal bahkan kematian. Virus ini dapat ditularkan melalui droplet (percikan cairan). Virus ini juga bisa bertahan di udara dalam jangka waktu tertentu dan menempel di permukaan benda.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan angka kenaikan pasien positif Covid-19 yang cukup tinggi. Berdasarkan data Satgas Covid-19, saat ini total kasus

Covid-19 yang terkonfirmasi positif sebanyak 3.908.247 kasus sejak pertama konfirmasi pada 2 Maret 2020 dengan konfirmasi kematian sebanyak 121.141 jiwa dan total yang sembuh sebanyak 3.414.109 jiwa. Namun, upaya untuk menghambat penyebaran virus Covid-19 telah menghambat kegiatan perekonomian dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan sosial semakin dirasakan masyarakat. Penurunan kemiskinan terjadi beberapa tahun belakangan ini, namun kembali meningkat setelah pandemi Covid-19 termasuk tingkat kemiskinan anak meningkat signifikan. Bantuan sosial dari pemerintah diharapkan menurunkan dampak negatif terhadap keadaan sosial-ekonomi akibat pandemi.

Saat ini, pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat darurat (PPKM) yang diberlakukan semenjak akhir bulan Juli. Penerapan PPKM darurat ini menegaskan kepada masyarakat untuk menjalankan kegiatan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan 5M seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak 1 meter dengan orang lain, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas dalam rangka memutus penyebaran Covid-19.

Dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat berkontribusi dalam mengurangi dan memutus penyebaran Covid-19 melalui program kegiatan KKN dengan tema “Ayo Bangun Nagari”. Dengan adanya kegiatan KKN Universitas Andalas, mahasiswa dapat memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat tentang Covid-19 dan langkah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan 5M seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak 1 meter dengan orang lain, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.

Setiap peserta dalam satu kelompok membuat Program Kerja sesuai bidang keilmuannya. Mahasiswa bidang kesehatan program kerjanya melakukan kegiatan penyuluhan dan pencegahan terhadap Covid-19, didampingi oleh mahasiswa bidang ilmu lainnya. Mahasiswa bidang Ekonomi, melaksanakan kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, terutama pelaku UMKM, pelaksanaannya juga dibantu oleh mahasiswa lainnya, dan mahasiswa jurusan lain melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan keilmuannya.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahapan persiapan pelaksanaan memiliki beberapa tahapan yaitu :

1. Pendaftaran KKN

Pelaksanaan KKN UNAND diawali dengan mahasiswa terlebih dahulu mendaftarkan diri sebagai anggota mahasiswa KKN Universitas Andalas 2021 secara online melalui google form yang disediakan oleh UPT KKN UNAND.

2. Pembekalan oleh BP KKN

Sebelum pelaksanaan KKN seluruh peserta KKN dikumpulkan untuk mendapatkan sosialisasi dan arahan secara teknis penyelenggara dengan pembahasan mengenai lokasi KKN, mekanisme kegiatan KKN, serta jadwal KKN. Pembekalan diadakan melalui aplikasi Zoom Meeting sesuai dengan jadwal fakultas masing-masing.

3. Survei dan pengurusan izin

Setelah adanya tahapan pembekalan dari pihak penyelenggaran KKN, maka mahasiswa KKN dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompoknya beranggotakan masing-masing 16 orang mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan alamat tempat tinggalnya masing-masing. Setelah kelompok terbentuk, barulah dari masing-masing perwakilan kelompok survei mandiri, terjun ke lapangan guna mengetahui lebih jelas dan detail mengenai keadaan di lokasi KKN.

Sekaligus memasukan suran perizininan KKN di Nagari Campago. Proses administrasi harus dilalui oleh mahasiswa KKN, yaitu mengurus izin untuk melaksanakan KKN di Nagari Campago Kecamatan V Koto Kampung Dalam. Pengurusan izin ini dilakukan oleh mahasiswa sendiri, karena dalam masa pandemi Covid-19, sehingga KKN dilaksanakan ditempat mahasiswa berdomisili. Pemberian izin oleh pihak perangkat wal nagari Kenagarian Campago.



Gambar 1-2. Survei dan perizinan, diskusi rencana program kerja, serah terima secara simbolis.

Setelah izin diperoleh mahasiswa, selanjutnya melakukan pelepasan peserta KKN ke lokasi masing-masing yang telah ditentukan oleh pihak Kecamatan, Serta berdiskusi dengan perangkat nagari dalam merencanakan penyusunan rencana program kerja dan bimbingan dosen pembimbing lapangan (DPL) sebelum pelepasan secara resmi dari Universitas Andalas.



Gambar 1-3. Pelepasan kegiatan KKN

Bagian II

Pendidikan dan Pelatihan

Bidang pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu proses penciptaan suatu lingkungan di mana sumber daya manusia (SDM) dapat memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan atau bidang masing-masing. Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang efektif. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri, untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa, dan negara.

Generasi penerus bangsa dituntut meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima untuk menjawab tantangan zaman semakin berkembang. Menurut Eliyanto (2013), pelatihan merupakan bagian dari pendidikan. Pelatihan bersifat spesifik, praktis dan segera. Spesifik berarti pelatihan berhubungan dengan bidang pekerjaan yang dilakukan. Praktis dan segera berarti yang sudah dilatihkan dapat dipraktekkan. Umumnya pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan kerja dalam waktu relatif singkat.

A. Bidang Pendidikan

1. Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba

Dewasa ini, penyalahgunaan obat-obatan terlarang semakin menyebar luas, hal ini terbukti dari banyaknya kasus penggunaan narkoba di Indonesia. Banyaknya Bandar narkoba yang menawarkan barang haram tersebut menjadi salah satu penyebab penggunanya semakin bertambah, tidak hanya usia dewasa yang telah terperangkap dalam dunia narkoba, namun usia remaja bahkan anak-anak pun sudah ada yang pernah mencicipinya. Kurangnya pendidikan dan ilmu pengetahuan mengenai narkoba juga merupakan salah satu penyebab anak-anak mudah terjerumus

narkoba, dengan memanipulasi bentuk narkoba. Seperti menaruh di dalam makanan kesukaan anak seperti permen, brownies, coklat dan lain lain. Tentunya kita harus terus waspada agar tidak terjerumus ke dalam perangkap tersebut. Untuk itu, kita sebagai generasi penerus bangsa ingin memberikan pengetahuan mengenai bahaya narkoba. Melalui program Kuliah Kerja Nyata ini, melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi SMP 1 V Koto Kampung Dalam untuk menjauhi narkoba dan



menyadarkan betapa bahayanya narkoba.

Gambar 2-1. Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba.

Sosialisasi tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA) ini dilaksanakan di dalam ruangan kelas SMP 1 V Koto Kampung Dalam hari Senin 26 Juli 2021. Kegiatan ini dilakukan dengan menampilkan slide PPT yang berupa gambar, pemutaran video dan informasi mengenai narkoba yang dijelaskan oleh pemateri. Sosialisasi bahaya Narkoba ini sasarannya siswa SMP karena pada dasarnya pelajar ini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu dan mulai mencari jati diri serta mudah

terpengaruh terhadap hal baru dan belum mengerti dan mengetahui jenis dan bahaya dari narkoba ini serta hukumannya bagi pengguna dan pengedar supaya tidak terjerumus dan melakukan penyalahgunaan narkoba. Sosialisasi bahaya narkoba ini dilakukan dengan cara pertemuan secara langsung ke SMP nagari Campago dengan mengikuti protokol kesehatan pencegahan penularan covid-19 dan mengemukakan studi kasus yang ada di daerah Campago yang ada berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini penting untuk memberikan edukasi kepada remaja atau siswa khususnya di nagari campago dari penyalahgunaan narkoba serta untuk mewujudkan generasi yang bersih dari narkoba dan cemerlang demi kemajuan bangsa ini.

Teknis agenda kegiatan sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba/ NAPZA ini yaitu dimulai dengan memberikan materi tentang penyampaian contoh penyalahgunaan NAPZA dalam kehidupan sehari-hari yang sering dijumpai seperti merokok dan menghisap lem yang sering dilakukan oleh remaja terutama siswa yang masih SD, SMP dan SMA dengan tujuan untuk ingin tahu dan memenuhi rasa penasarannya, selanjutnya menjelaskan pengertian NAPZA secara umum dan pengaturan hukumnya, penggolongan jenis NAPZA, dampak dan efek dari NAPZA, serta bagaimana pencegahan agar terhindar dari NAPZA. Kemudian setelah penyampaian materi dilakukan sesi tanya jawab atau diskusi dua arah.

2. Sosialisasi mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila

Mengadakan kegiatan pengenalan penerapan pancasila dalam kehidupan sehari-hari kepada anak-anak TPA merupakan wujud pengukuran sejauh mana pemahaman anak-anak yang tergolong sebagai siswa Sekolah Dasar mengetahui dan paham terkait dengan penerapan Pancasila secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan tersebut sasaran diminta untuk menyebutkan kelima sila yang ada dalam Pancasila di depan serta memberikan contoh sederhananya. Hasil yang didapatkan atas terselenggaranya program kerja selaras dengan tujuan yang hendak dicapai. Rinciannya sebagai berikut:

- Peserta mengenal dan hapal kelima butir pancasila, ini dapat dilihat dari bagaimana semua peserta sangat semangat dan berpacu ketika ada sesi membacakan pancasila di depan ruangan.
- Peserta mampu paham penerapan dari masing-masing butir pancasila secara sederhana yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2-2. Sosialisasi penerapan nilai nilai pancasila pada anak-anak MDA

- Juga mensosialisasikan kepada anak-anak MDA terkait “Kato Nan Ampek” dan penjelasan tentang budaya kesenian Minangkabau. Kegiatan ini dilakukan di sebuah TPA yang ada di Nagari Campago. Anak-anak tersebut rata-rata berusia 11 sampai 13 tahun. Sistem mengajar yaitu menggunakan infokus dengan pemutaran video berdurasi pendek berisi “Kato Nan Ampek” dan diberi penjelasan di akhir video, serta memperagakan beberapa contoh penggunaan “Kato Nan Ampek” yang dibantu rekan penulis. Serta penjelasan mengenai budaya kesenian yang ada di Minangkabau contohnya Tari Daerah.



Gambar 2-3. Sosialisasi “Kato Nan Ampek” dan budaya kesenian Minangkabau.

3. Pengenalan kisah 25 nabi dan rasul

Penulis sadari betapa rendahnya minat baca pada anak di era sekarang, menjadi salah satu alasan dalam mengangkat program kerja ini. Kemajuan zaman memang berdampak positif bagi kalangan anak. Namun, tak jarang juga berdampak negatif jika kita tak mampu mengimbangnya. Lihat saja sekarang, banyak anak-anak yang tak suka membaca dan lebih memilih bermain *game* pada gawai yang telah mereka miliki. Teknologi secara gamblang memanjakan anak-anak dalam mengakses apa yang ia mau. Dan tak jarang, mereka melakukan hal itu diluar bimbingan orang tua.

Buku sebagai jendela dunia nampaknya tak dihiraukan lagi oleh generasi muda, minat baca pun sangatlah rendah. Sangat disayangkan jika ini terus berlanjut dan menjadi sebuah budaya baru. Padahal, banyak manfaat yang bisa diperoleh dari membaca. Nyatanya, anak-anak lebih condong kepada serbuan 2 media hiburan, seperti televisi dan gawai. Beberapa orang pun dirundung malu apabila masih membaca buku, mereka takut dikatakan kutu buku.

Program kerja ini terlaksana hari Minggu, tanggal 01 Agustus 2021 di TPA Al-Aziz dan TPA Kabun Kenagarian Campago, Kecamatan V Koto Kampung Dalam. Tujuan program kerja ini untuk meningkatkan minat baca pada anak lewat bercerita 25 kisah nabi dan rasul. Pelaksanaan program kerja ini dihadiri oleh 50 orang murid TPA dan 4 orang pembina dari masing-masing TPA. Teknis dalam program kerja ini yaitu dengan mengunjungi terlebih dahulu TPA dan menemui pembina dari masing-masing TPA tersebut. Dari pertemuan tersebut disampaikanlah maksud dan tujuan dari program ini. Setelah disetujui oleh pembina, penanggungjawab langsung menentukan jadwal dari jalannya program tersebut.



Gambar 2-4. Kegiatan bercerita 25 kisah Nabi dan Rasul

Program kerja ini diadakan di TPA Al-Aziz Kenagarian Campago. Saat acara ini, penanggungjawab menjelaskan beberapa kisah nabi dan rasul. Antusiasme murid di TPA ini patut di apresiasi. Penyampaian materi dapat dipahami dan diterima oleh

murid TPA. Setelah sesi penjelasan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab diajukan 3 pertanyaan untuk murid TPA. Pertanyaan tersebut dapat dijawab oleh murid TPA dan diapresiasi dengan memberikan hadiah kepada masing-masing penjawab. Program kerja diakhiri dengan foto bersama dengan murid-murid TPA, kemudian dilanjutkan dengan membagikan beberapa buku cerita kepada murid



TPA. Dari program kerja ini diharapkan agar minat baca pada anak dapat meningkat dan menjadikan membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan.

Gambar 2-5. Penjelasan - tanya jawab dan penutupan acara.

4. Pengenalan Budaya Minangkabau lewat cerita rakyat dan permainan tradisional

Kebudayaan pun kian memudar bagi kalangan anak-anak. Banyak yang tidak tahu akan cerita-cerita rakyat yang ada di daerah, begitu pun dengan permainan tradisional. Maka dari itu, dalam proker ini penulis ingin mengembalikan kembali minat baca pada anak dan memperkenalkan mereka akan kebudayaan yang dimiliki.

Penulis mengunjungi TPA yang ada di Kenagarian Campago. Dilanjutkan dengan membagikan buku cerita dan membagikan kumpulan cerita rakyat yang telah dihimpun sebelumnya. Proker ini nantinya dapat meningkatkan minat baca pada anak dan memperkenalkan kembali kebudayaan yang ada.

Guna meyakinkan pemahaman terkait buku yang telah dibagikan, penulis mengangkat lomba bercerita pada hari kemerdekaan 17 Agustus. Dari sini kita tahu bahwa ia tak hanya sekedar membaca, tetapi perlu juga untuk memahami dan menyampaikan kembali kepada orang lain. Perkembangan zaman harusnya tak menjadikan alasan untuk kita lupa akan kebudayaan yang kita punya. Melainkan menjadikan itu sebagai faktor pendukung untuk mengakses kebudayaan-kebudayaan lain yang belum diketahui.



Gambar 2-6. Pengenalan Budaya Minangkabau.

Eksistensi budaya Minangkabau bagi kalangan anak-anak kian memudar. Bagaimana tidak saat ditanya di lapangan mengenai cerita rakyat pun banyak yang tidak mengetahui, begitu pula dengan permainan tradisional. Permasalahan ini menjadi alasan untuk mengangkat program kerja ini. Program kerja ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 02 Agustus 2021 bertempat di TPA Al-Aziz dan TPA Kabun Kenagarian Campago. Pada pelaksanaan program kerja ini, dihadiri oleh 50 orang murid TPA dan 4 orang pembina dari masing-masing TPA. Program kerja ini merupakan program kerja sebelumnya. Pada proker ini dijelaskan beberapa cerita rakyat dan permainan tradisional. Adapun cerita rakyat yang diangkat adalah; Asal mula nama Minangkabau, Malin Kundang, Siti Nurbaya dan Permainan tradisional yang diangkat yaitu sitapak, lempa gundu, dan batu anam.



Gambar 2-7. Budaya Minangkabau lewat cerita rakyat dan permainan tradisional.

Teknis program kerja ini pertama, penanggungjawab menjabarkan cerita-cerita yang sudah dihimpun sebelumnya dan diceritakan kembali kepada anak-anak TPA. Dilanjutkan dengan menjabarkan permainan nasional yang telah dipilih sebelumnya. Dalam hal ini penanggung jawab membawa anak-anak TPA untuk masuk ke dalam ranah yang akan dibahas. Dengan hal itu, penyampaian materi akan mudah dipahami oleh anak-anak TPA. Setelah memaparkan materi, dilakukan sesi tanya jawab kepada anak-anak TPA. Pertanyaan ini seputar cerita yang telah dihimpun dan permainan

tradisional yang telah dipilih. Jumlah pertanyaan ada 3 soal dan untuk yang bisa menjawab akan mendapatkan hadiah. Setelah sesi pemberian hadiah dilanjutkan dengan membagikan kumpulan cerita rakyat yang telah dihimpun untuk persiapan lomba yang akan diadakan. Diakhiri dengan sesi foto bersama dengan anak-anak TPA beserta Pembina TPA tersebut. Untuk melihat keberhasilan pada program ini, nantinya akan diadakan lomba bercerita pada hari kemerdekaan 17 Agustus. Topik bercerita ini menyangkut kisah 25 nabi dan rasul dan cerita rakyat yang telah dihimpun. Pada program kerja ini diharapkan anak-anak dapat mengenal kembali budaya yang ada di lingkungan mereka. Tak hanya sekedar mengenal tetapi juga memahami dan dapat diamalkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dari program ini juga diharapkan kepada anak-anak untuk memanfaatkan teknologi dalam mengakses budaya tersebut. Diharapkan pula dari program ini akan timbul generasi muda yang



tetap berpegang teguh akan budaya yang telah ada.

Gambar 2-8. Penutupan acara dan penyerahan hadiah.

B. Bidang Pelatihan

1. Pembuatan *Hand sanitizer* bahan alami.

Memberikan pengetahuan dalam pembuatan handsanitizier berbahan alami yaitu *aloe vera* sehingga dapat mencegah penyebaran virus-virus yang ada disekitar lingkungan, serta meningkatkan kebersihan disaat pandemi.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi dalam pembuatan *hand sanitizer* berbahan alami dan mudah didapatkan disekitar kita. Menjaga kebersihan salah satu hal yang paling penting dilakukan pada saat pandemi, yaitu sering mencuci tangan. Dengan adanya pembuatan *hand sanitizer* ini merupakan salah satu alternatif untuk menghindari memakai berbahan kimia dan ramah lingkungan.

Teknis pembuatan *hand sanitizer* dimulai dengan membersihkan *aloe vera* dengan air mengalir supaya kotoran yang menempel hilang, kemudian pisahkan *aloe vera* dari kulitnya, setelah itu, gel *aloe vera* dihancurkan sampai halus kemudian saring. Selanjutnya tuang alkohol 70% sebanyak 2 liter dan aduk sampai rata. Setelah tercampur rata masukkan cairan *hand sanitizer* ke dalam botol berukuran 100 ml dan diberi label di botol *hand sanitizer*.

Tabel 1. Alat dan bahan pembuatan *hand sanitizer* berbahan alami

No	Alat	Bahan
1	Pisau	Alkohol 70%
2	Ember	<i>Aloe vera</i>
3	Botol kemasan	Jeruk nipis
4	Blender	Air
5	Saringan	



Gambar 2-9. Pembuatan *handsanitizier* berbahan alami dan sosialisasi pada anak

2. Pembuatan permen jahe.

Memberikan pengetahuan serta praktek dalam pembuatan permen jahe sehingga dapat dikonsumsi dalam bentuk produk pangan yang bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh.

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ilmu dan pelatihan pembuatan permen jahe bersama anggota PKK dan masyarakat di Nagari Camapago. Kegiatan diawali dengan pemberian materi mengenai beberapa info penting tentang jahe dan permen jahe lalu dilakukan praktek langsung bersama. Jahe dihaluskan bersama bahan-bahan alami lainnya seperti gula, jeruk nipis, dan madu sehingga dapat dikonsumsi dalam bentuk produk pangan yaitu permen jahe yang bermanfaat untuk membantu meningkatkan daya tahan tubuh.

Teknis dalam pembuatan permen jahe diawali dengan menghaluskan 1 ruas besar jahe menggunakan blender kemudian ditambahkan 10 sdm gula pasir, 100 ml air, ½ buah air perasan jeruk nipis, dan madu secukupnya, lalu dimasak dalam teflon dengan api sedang sampai mengental selama 15-20 menit. Setelah itu didinginkan sebentar, campuran diambil sedikit demi sedikit dan dibentuk sesuai ukuran yang diinginkan di atas kertas *baking*. bagian mencetak atau membentuk ini harus segera dilakukan sebelum mengeras seutuhnya. Terakhir permen jahe yang telah jadi dikemas dalam kemasan *ziplock* dan diberi label di permukaan kemasan tersebut.



Gambar 2-10. Proses pembuatan permen jahe dan kemasannya

Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan permen jahe: Alat, Teflon, blender, spatula, sendok, kertas *baking*, dan bahan yakni 1 ruas jahe, 10 sdm gula pasir, 100 ml air, ½ buah jeruk nipis, madu.

3. Pembuatan teh daun sungkai

Memberikan ilmu dan edukasi dengan cara sosialisasi mengenai daun sungkai untuk meningkatkan imunitas tubuh kepada masyarakat. Sangat dibutuhkan imunitas yang kuat, imunitas tubuh dapat ditingkatkan dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat salah satunya seperti mengonsumsi teh sungkai. Pembuatan teh sungkai dilakukan bersama ibu-ibu PKK dan masyarakat Nagari Campago.



Gambar 2-11. Peragaan pembuatan teh sungkai dan penyeduhan sampel teh sungkai untuk dibagikan ke masyarakat

Sosialisasi mengenai potensi daun sungkai sebagai imunitas tubuh dilaksanakan di Yayasan PKMB, Ajung, Nagari Campago, Kecamatan V Koto Kampung Dalam pada hari Minggu, 15 Agustus 2021. Untuk Memberikan ilmu dan edukasi dengan cara sosialisasi mengenai daun sungkai untuk meningkatkan imunitas tubuh kepada masyarakat kenagarian campago. Manfaat daun sungkai antarlain meningkatkan imunitas tubuh, mengobati flu, mengobati demam, dan mengobati malaria serta antibakteri



Gambar 2-12. Label dan pengemasan teh sungkai

4. Pembuatan pupuk organik dari sampah organik dan pembuatan pupuk organik cair (dari tanaman pepaya)

Pupuk organik merupakan pupuk yang sangat efektif dan efisien ketika memberikan suplai unsur hara untuk tanaman agar tersedia dalam tanah. Pupuk organik memiliki kandungan unsur esensial yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Terjadi penurunan produktifitas terutama tanaman padi di nagari campago, maka perlu memberikan suplai unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman dengan cara membuat pupuk organik dan mengurangi menggunakan pupuk yang berbahan kimia seperti pupuk posfor, KCL dan lain lain. Pembuatan pupuk sangat memperhatikan kondisi lingkungan dan memperhatikan perbandingan bahan yang dipergunakan seperti sampah organik (sayuran busuk, buah busuk, daun, ranting dan lain lain),

pupuk kandang (kotoran ternak), bahan lain seperti EM4 atau gula merah yang telah dilarutkan. Tujuan pemberian EM4 atau gula mengundang mikroba seperti bakteri agar melakukan proses dekomposer pada bahan pembuatan pupuk organik.



Gambar 2-13. Pembuatan pupuk organik dari sampah organik.

Penggunaan pupuk organik yang lebih efektif dan efisien adalah dalam bentuk pupuk cair. Pupuk cair lebih mudah terserap oleh tanaman karena unsur unsur di dalamnya sudah terurai. Tanaman tidak hanya menyerap hara melalui akar tapi juga bisa melalui daun tanaman. Penggunaan pupuk cair dengan sendirinya melakukan tiga macam proses sekaligus yaitu memupuk, menyiram dan mengobati tanaman.

Pupuk Organik sering didefinisikan sebagai suatu hasil proses penguraian yang terjadi secara biologis dari senyawa-senyawa organik yang terjadi karena adanya kegiatan mikroorganisme yang bekerja pada suhu tertentu di dalam atau wadah

tempat pengomposan berlangsung. Kebanyakan pupuk alam tergolong pupuk organik, misalnya pupuk kandang dan kompos. Pupuk alam yang tidak termasuk pupuk organik adalah *rock phosphat*, yang umumnya berasal dari batuan sejenis apatit $[Ca_3(PO_4)_2]$. Peningkatan produksi pertanian, tidak terlepas dari penggunaan bahan kimia, seperti pupuk buatan (anorganik) dan pestisida. Penggunaan pupuk buatan (kimia) dan pestisida saat ini oleh petani kadang kala sudah berlebihan melebihi takaran dan dosis yang dianjurkan, sehingga mengganggu keseimbangan ekosistem, disamping itu tanah cenderung menjadi tandus, organisme pengurai seperti zat renik, cacing tanah menjadi habis, demikian juga binatang seperti ular pemangsa tikus, populasi menurun drastis.



Gambar 2-14. Sosialisasi pertanian organik, penyerahan bibit cabai dan pamphlet pembuatan pupuk organik.

Pemakaian pupuk pada waktu yang bersamaan (awal musim hujan) oleh petani, mengakibatkan sering terjadi kelangkaan pupuk dipasaran, walaupun harganya sangat tinggi, sehingga sebagian petani tidak sanggup membeli, akibatnya tanaman tidak dipupuk, produksi tidak optimal. Perlu ada terobosan untuk mengatasi hal tersebut, salah satu diantaranya adalah pembuatan pupuk organik (kompos). Bahan untuk pembuatan pupuk organik cair yaitu dengan memanfaatkan limbah pertanian, seperti jerami, daun-daunan, rumput, serbuk gergaji, dan limbah peternakan, seperti kotoran dan urin, bahan tersebut mudah didapat dan tersedia di lahan pertanian. Kelebihan pupuk organik cair dari pupuk anorganik yaitu cukup banyak diantaranya : bahan baku yang mudah diperoleh (murah), pembuatan sangat sederhana, pupuk organik berfungsi untuk memperbaiki kesuburan tanah, dapat tersimpan dalam tanah dengan waktu yang lama, sedangkan pupuk anorganik bahkan cenderung sebaliknya.

5. Digitalisasi kegiatan budidaya petani, menggunakan aplikasi berbasis ponsel pintar.

Kegiatan ini adalah salah satu acara kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Tim dari Fakultas Pertanian Universitas Andalas yang diketuai oleh bapak Dr. Aprizal Zainal. Program kerja ini dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2021 yang berlokasi di Surau Cubadak Korong Bukik Caliak Rawang, Nagari Campago, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan ini salah satu program kerja yang diajukan kepada bapak Dr. Aprizal Zainal sebagai Dosen Pembimbing Lapangan KKN Nagari Campago Universitas Andalas 2021.



Gambar 2-15. Aplikasi Plantix

Program ini adalah gagasan dari Saya untuk dapat melakukan perubahan dalam kegiatan pertanian masyarakat nagari, supaya kegiatan pertanian tidak hanya dilakukan secara konvensional dan tradisional, namun juga modern dan tetap mengikuti perkembangan zaman saat ini. Karena pada saat sekarang ini ponsel pintar merupakan salah satu kebutuhan setiap orang di berbagai kalangan profesi usia dan kegiatan, hampir semua kegiatan manusia zaman sekarang dapat dilakukan dengan ponsel, seperti berbelanja, beli makanan, transportasi bahkan keuangan, termasuk kegiatan pertanian saat ini, sangat banyak hal dalam kegiatan pembudidayaan suatu tanaman.

Program ini bertujuan untuk memberikan informasi dan mendemonstrasikan pemanfaatan aplikasi berbasis android untuk mendukung kegiatan pertanian para petani.

Aplikasi **Plantix** ini adalah aplikasi yang berasal dari perusahaan Swiss-India yang sudah diakuisisi oleh perusahaan pengembang AI yang berpusat di Berlin Jerman. Pada aplikasi Plantix ini terdapat berbagai fitur yang dapat digunakan oleh petani, dari mulai persiapan tanah tanaman, persiapan bahan tanaman, tanggal menanam, proses selama pembudidayaan, pemupukan, pengobatan, pemberian vitamin dan hara, pembasmian hama dan penyakit, serta pengendalian gulma, hingga proses pemanenan.



Gambar 2-16. Pengenalan cara pengoperasian aplikasi Plantix-19

Aplikasi ini juga dapat melakukan pemindaian berbagai penyakit pada tanaman petani, dengan teknologi *Artificial Intelligence* dengan cara pengambilan gambar

serangan pada tanaman, aplikasi akan me-scan gambar, mengirim pada bank data dan petani dapat mengetahui penyakit yang menyerang, penyebab terjadinya penyakit, cara pencegahan penyakit atau serangan serta cara mengatasi dan mengobati baik secara alami maupun secara kimiawi.

6. Peningkatan minat baca dan pengenalan karya sastra pada anak melalui pelatihan menulis puisi.

Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif), Waluyo (2002:1). Pradopo (1995) mengatakan bahwa puisi adalah rekaman dan interpretasi dari berbagai pengalaman manusia yang penting, diubah dalam bentuk atau wujud yang paling berkesan. Tarigan (1984: 41) menyatakan bahwa apresiasi sastra adalah penaksiran kualitas karya sastra serta pemberian nilai yang wajar kepadanya berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang sadar dan kritis. Sudjiman, Panuti (1990 : 9) menyatakan bahwa apresiasi sastra adalah penghargaan terhadap karya sastra yang didasarkan atas pemahaman.

Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pengenalan kepada anak-anak supaya lebih mengenal apa itu puisi dan bagaimana cara membaca puisi yang baik dan benar. Pelatihan ini dilaksanakan dengan cara penyampaian materi mengenai puisi secara sederhana yang dapat dipahami oleh anak-anak dengan media *Power Point* yang dikemas dalam tema anak-anak yang warna warni. Hasil yang dicapai dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman kepada anak-anak tingkatan SD tentang puisi dan cara membaca puisi yang baik dan benar.

Program kerja ini dilaksanakan dilokasi tempat dimana anak-anak TPA/ MDA tersebut biasanya belajar. Program ini dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Agustus 2021. Sasaran dari program ini adalah anak TPA/ MDA yang tinggal di kenagarian Campago.



Gambar 2-17. Lembaran slide *Power Point* “mari mengenal puisi”, dan suasana saat pengenalan puisi.

Apresiasi puisi dan pembelajarannya sangat perlu sehingga melahirkan karya sastra Aisyah, (2007). Adapun cara membaca puisi yang baik dan benar sebagai berikut:

1. Kejelasan dalam artikulasi dan intonasi yang tepat.

Artikulasi adalah cara pengucapan suatu kata atau kalimat yang dilakukan dengan jelas oleh mulut artinya suara kita dalam membaca suatu puisi harus jelas, misalnya dalam huru – huruf focal harus jelas sehingga puisi akan terdengar diaudien dengan baik. Sedangkan Intonasi sendiri yaitu, tinggi rendahnya nada pada kalimat yang memberikan penekanan pada kata – kata tertentu, seperti penekanan nada, penekanan dinamik serta penekanan tempo yang tepat. Jadi dalam membaca puisi artikulasi dan intonasi harus tepat agar kalimat puisi yang kita baca menjadi lebih jelas sehingga terdengar begitu nyata ditelinga para pendengar.

2. Ketepatan ekspresi atau mimik.

Ekspresi adalah suatu penjiwaan terhadap perasaan kita pada saat sedang membaca puisi, sedangkan mimik sendiri adalah raut wajah atau gerak muka yang menggambarkan isi dalam puisi. Keduanya sangat berperang penting dan termasuk unsur pendukung pada saat membawakan sebuah karya puisi. Semuanya pembaca dituntut untuk bisa dapat menyesuaikan ekspresi dan mimik wajah terhadap isi yang terkandung dalam puisi tersebut.

3. Menggunakan gerak tubuh yang tepat.

Gerak tubuh juga tidak kalah penting seperti ekspresi dan mimik wajah yang telah dibahas sebelumnya. Saat membaca puisi gerak tubuh harus sesuai dengan irama, suasana pada saat membaca puisi.

4. Menguasai arena panggung.

Selanjutnya adalah menguasai panggung, guna menghilangkan terjadinya demam panggung. Demam panggung disini maksudnya ialah ketika anda sedang membaca puisi anda tidak dapat menguasai keadaan panggung, bisa menyebabkan loss kontrol atau tidak bisa berkata – kata dan hanya bisa diam pada saat didepan umum, maupun pada saat didepan kelas.

5. Kelancaran dan kecepatan.

Dalam membaca puisi, kelancaran dan kecepatan sangat berpengaruh dalam pendengaran pada saat menikmati puisi yang dibawakan oleh pembaca puisi. Kedua hal ini harus benar – benar dipelajari dan dicermati dengan baik agar pendengar dapat menikmati puisi yang didengar. Kelancaran dalam membaca puisi tidak lepas dari latihan, karena hanya dengan latihan anda bias mendapatkan kelancaran dengan baik.

6. Mengatur pernapasan.

Diperlukan juga dalam membaca puisi ialah mengatur nafas anda. Nafas yang dimaksud disini ialah cara anda mengatur nafas panjang, pendek dan datar pada saat membaca puisi. Karena napas ada kaitanya dengan nada atau vokal pada saat membaca puisi, ketika dapat mengatur pernafasan dengan baik maka vokal yang keluar atau suara yang keluar akan terdengar jelas.

7. Memahami makna puisi.

Yang terakhir adalah memahami makna puisi. membaca puisi jangan hanya sekedar baca tapi harus memahami makna dari isi puisi tersebut. Walaupun anda menguasai ekspresi, mimik, vokal, artikulasi dan intonasi yang baik, tapi anda tidak memahami makna dari isi puisi, maka ada belum bisa dikatakan sempurna dalam membaca puisi.

7. Mengadakan lomba membaca puisi pada 17 Agustus yang bertemakan kepahlawanan sebagai bentuk apresiasi.

Menurut Badudu (1996: 27), aktivitas adalah kegiatan, keaktifan, atau kesibukan. Perlombaan adalah kegiatan cabang olahraga untuk meningkatkan kemampuan atau prestasinya dalam bentuk perlawanan tidak langsung, tetapi searah, tanpa adegan kontak fisik seperti menjatuhkan atau menyerang lawan.

Tanggal 17 Agustus 1945 merupakan hari kemerdekaan Indonesia. Setiap tanggal 17 Agustus seluruh masyarakat Indonesia memperingati hari kemerdekaan tersebut dengan berbagai cara, seperti:

1. Menegakan bedera di depan rumah masing-masing.
2. Melakukan upacara bendera.
3. Mengadakan perlombaan memanjat pohon pinang dan perlombaan lainnya.

Program ini bertujuan untuk menyemarakikan hari kemerdekaan Indonesia yang ke 76. Disisi lain diadakan juga perlombaan membaca puisi. Puisi-puisi yang dijadikan bahan bacaan peserta lomba semuanya bertemakan kepahlawanan. Perlombaan ini diadakan supaya anak-anak dapat mengingat jasa para pahlawan dan dapat menanamkan rasa nasionalisme kepada anak melalui karya sastra yaitu puisi.



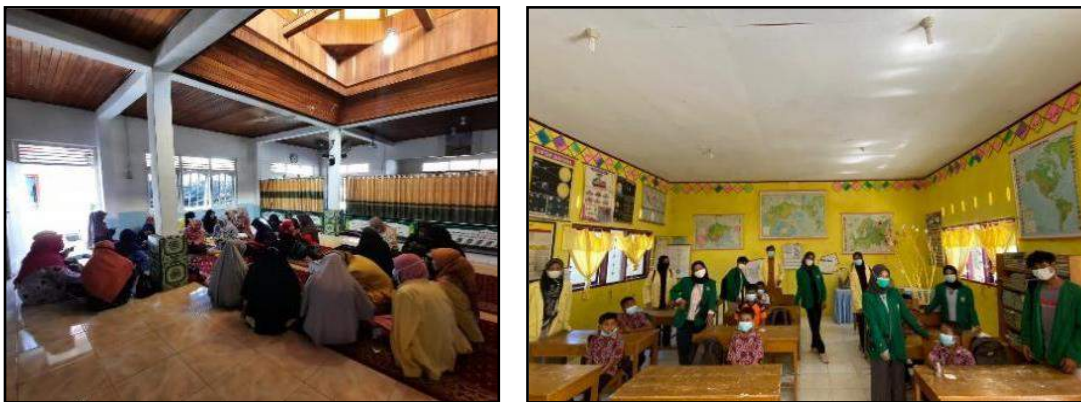
Gambar 2-18. Penyerahan hadiah pemenang lomba membaca puisi.

Hasil yang dicapai dari program ini adalah berhasil dalam memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia yang ke 76 dengan melalui satu bidang yaitu kesusastraan yaitu mengadakan lomba membaca puisi yang bertemakan kepahlawanan.

8. Mengadakan lomba bercerita mengenai cerita rakyat

Kebudayaan kian memudar terutama dikalangan anak anak, banyak yang tidak tahu cerita-cerita rakyat dan permainan tradisional yang ada di daerah. Perlu mengembalikan minat baca pengenalan budaya yang dimiliki (Kosasih, 2012). Pelaksanaan beriringan dengan lomba kemerdekaan RI-76, teknis dalam perlombaan ini yaitu 7 hari sebelum acara dijalankan, penanggungjawab beserta tim mengunjungi kedua TPA dan mensosialisasikan akan kegiatan 17 Agustus ini. Pada saat itu pula, langsung didata murid yang ingin mengikuti masing-masing lomba tersebut. Untuk kegiatan lomba bercerita, penanggungjawab meninggalkan kepada pembina beberapa himpunan cerita yang telah dibuat, mencakup kisah nabi dan rasul dan cerita rakyat.

Perlombaan ini diikuti oleh TPA Al-Aziz dan TPA Kabun. Kegiatan berlangsung berurutan dengan perlombaan 17 Agustus yang lainnya, seperti lomba rangking 1, lomba makan kerupuk, lomba joget balon, lomba balap karung dan panjat pinang. Kegiatan diakhiri dengan sesi pemberian hadiah untuk para pemenang disetiap perlombaan.



Gambar 2-19. Konsolidasi tim persiapan lomba bercerita mengenai cerita rakyat.

9. Pembagian brosur tentang apa itu hama dan penyakit serta perbedaan ciri yang menyerang.

Dalam rangka meningkatkan dan menambah wawasan petani di daerah Kecamatan V Koto Kampung Dalam, sangat perlu memberikan edukasi dan pelatihan terhadap petani. Dimana mahasiswa yang berKKN di kecamatan V Koto Kampung Dalam memberikan edukasi bagaimana menciptakan ketahanan pangan mendukung program pemerintah masa pandemi covid 19 ini.

Brosur merupakan salah satu media penyuluhan pertanian yang berisi pesan atau informasi membantu kegiatan penyuluhan pertanian. Media penyuluhan pertanian berguna untuk mengefektifkan komunikasi antara sumber informasi dan penerima informasi, selain itu sasaran media brosur yaitu kelompok tani, petani maju, KTNA, Penyuluh Pertanian, dan petugas pertanian lainnya, termasuk masyarakat yang menaruh minat terkait bidang pertanian.

Media penyuluhan hama dan penyakit tanaman berupa brosur yang diberikan kepada kelompok tani berhasil diperolehnya informasi mengenai hama dan penyakit serta cara pengendaliannya. Keunggulan mempergunakan media penyuluhan pertanian brosur yaitu: 1) berisi informasi yang lengkap; 2) dapat dibaca utuh atau sebagian; 3) mudah dibawa; 4) tahan lama dan dapat dibaca berulang-ulang; 5) penyimpanannya mudah; 6) dapat digunakan untuk bahan pendampingan, bahan diskusi atau bahan pustaka; dan 7) dapat digunakan untuk belajar mandiri.



Gambar 2-20. Pembagian brosur dengan ketua ibu tani dilanjutkan foto bersama.

10. Sosialisasi aplikasi pestisida nabati kepada kelompok tani

Pestisida berasal dari kata pest (hama) dan cide (pembasmi) sehingga dapat diartikan sebagai pembasmi hama. Jadi pestisida pertanian merupakan bahan kimia atau campuran bahan kimia serta bahan-bahan lain seperti ekstrak tumbuhan, mikroorganisme, dan lain sebagainya. Senyawa pestisida bersifat bioaktif, artinya pestisida dengan satu atau beberapa cara dapat mempengaruhi kehidupan, seperti menghentikan pertumbuhan, membunuh hama/penyakit, menekan hama/penyakit, membunuh/menekan gulma, mengusir hama, mempengaruhi / mengatur pertumbuhan tanaman, mengeringkan/merontokan daun dan sebagainya.

Mengingat penggunaan pestisida secara berlebihan menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan maupun manusia, maka perlu diupayakan cara pemecahannya. Peraturan dan cara-cara penggunaan pestisida serta pengarahan kepada para pengguna perlu dilakukan, karena banyak dari pengguna yang tidak mengetahui bahaya dan dampak negatif pestisida terutama bila digunakan pada konsentrasi yang tinggi, waktu penggunaan dan jenis pestisida yang digunakan.

Penggunaan pestisida secara bijaksana dapat memberikan keuntungan bagi manusia, seperti dapat meningkatkan produksi tanaman karena gangguan yang disebabkan oleh hama dan penyakit pada tanaman menurun, pasokan makanan akan terjaga kesinambungannya karena hasil panen yang meningkat, dan meningkatkan kesehatan, kualitas dan harapan hidup manusia dikarenakan oleh tersedianya pasokan makanan yang bermutu dan lingkungan yang lebih baik. Namun dalam kenyataannya,

penggunaan pestisida masih dilakukan secara tidak bijaksana sehingga menimbulkan berbagai dampak negatif bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Salah satu contoh dampak negatif yang ditimbulkan bagi lingkungan yaitu menurunkan keanekaragaman hayati dan pencemaran lingkungan. Selain itu penggunaan pestisida yang tidak tepat dapat mengakibatkan hama dan penyakit tanaman menjadi resisten terhadap pestisida.

Penggunaan pestisida agar menjadi lebih efektif dalam melakukan fungsinya untuk mengendalikan hama dan patogen agar tidak terjadi resistensi terhadap pestisida perlu memperhatikan prinsip 5 (lima) yaitu :

1. Tepat sasaran

Tepat sasaran yaitu mengetahui secara tepat organisme sasaran yang akan menjadi target untuk dikendalikan. Gunakan jenis pestisida sesuai dengan organisme sasaran, karena tidak semua pestisida efektif untuk semua hama.

2. Tepat jenis dan mutu

Tepat jenis yaitu menentukan secara tepat jenis pestisida yang akan digunakan dalam mengendalikan organisme sasaran. Selain itu gunakan pestisida yang terdaftar atau memiliki izin, tidak kadaluarsa, memiliki wadah yang masih baik dan memperhatikan label kemasan secara lengkap.

3. Tepat waktu

Tepat waktu yaitu menentukan waktu yang tepat ketika akan mengaplikasikan pestisida untuk mengendalikan organisme sasaran. Penentuan waktu dapat berdasarkan pada fase rentan hama, kepadatan populasi, dan kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan yang dimaksud yaitu seperti tidak mengaplikasikan pestisida saat hujan, tingginya kecepatan angin, dan saat cuaca panas terik.

4. Tepat dosis atau konsentrasi

Tepat dosis atau konsentrasi yaitu menggunakan pestisida sesuai dengan takaran dosis atau konsentrasi yang direkomendasikan. Apabila dosis yang digunakan kurang maka akan menyebabkan hama target tidak mati, bahkan akan menjadi kebal karena akan lebih mudah beradaptasi terhadap pestisida tersebut.

5. Tepat cara aplikasi

Tepat cara aplikasi yaitu mengaplikasikan pestisida dengan cara yang benar sesuai dengan bentuk dan jenis formulasi pestisida. Selain itu juga perlu memperhatikan keberadaan dari organisme sasaran yang dituju dan memperhatikan cuaca saat melakukan pengaplikasian.

Pestisida terbagi 2 yaitu pestisida nabati dan pestisida sintetis dimana pestisida sintetis merupakan pestisida kimia atau bahan beracun yang digunakan untuk mengendalikan organisme pengganggu tanaman (OPT) seperti serangga, gulma, patogen dan jasad pengganggu lainnya. Sedangkan pestisida nabati merupakan pestisida yang bahan aktifnya berasal dari tanaman atau tumbuhan dan bahan organik lainnya yang berkhasiat mengendalikan serangan hama pada tanaman.

Dampak negatif dari penggunaan pestisida sintetis dapat menyebabkan matinya musuh alami hama maupun mikrobia antagonis sehingga akan mempermudah terjadinya ledakan hama ataupun penyakit tertentu. Selain yang harganya mahal, pestisida kimia juga banyak memiliki dampak buruk bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Dampak negatif dari penggunaan pestisida kimia antara lain adalah: (1) hama menjadi kebal (resisten); (2) peledakan hama baru (resurgensi); (3) penumpukan residu bahan kimia di dalam hasil panen; (4) terbunuhnya musuh alami; (5) pencemaran lingkungan oleh residu bahan kimia.

Namun, Pestisida nabati tidak meninggalkan residu yang berbahaya pada tanaman maupun lingkungan serta dapat dibuat dengan mudah menggunakan bahan yang murah dan peralatan yang sederhana. Pestisida nabati adalah ramuan alami pembasmi hama yang bahan-bahan aktifnya berasal dari alam seperti ekstrak tanaman tertentu yang sudah diketahui efek positifnya dalam membasmi hama tertentu.

Salah satu tanaman yang dapat dijadikan pestisida nabati adalah pepaya, Pestisida daun pepaya diyakini mempunyai efektifitas yang tinggi dan dampak spesifik terhadap organisme pengganggu. Bahan aktif daun pepaya juga tidak berbahaya bagi manusia dan hewan. Dimana pepaya mengandung kelompok enzim sistein protease seperti papain dan kimopapain serta menghasilkan senyawa-senyawa golongan alkaloid, terpenoid, flavonoid dan asam amino non protein yang sangat

beracun bagi serangga pemakan tumbuhan. Ekstrak daun pepaya dapat digunakan untuk mengendalikan hama ulat, pengisap, aphids, rayap, dan ulat bulu. Cara pembuatan pestisida nabati dari pepaya adalah sebagai berikut.

a. Pengambilan daun pepaya.

Daun pepaya di ambil sebanyak 500 gr.

b. Selanjutnya tumbuk daun pepaya hingga halus dan tambahkan 15 gr deterjen atau bisa diganti dengan lidah buaya, ini digunakan sebagai perekat, agar tidak langsung jatuh dari tanaman.

c. Selanjutnya rendam dalam air sebanyak 5 liter dan diamkan semalaman.

d. Lalu saring, ini dilakukan agar dapat memisahkan pestisida dengan ampas nya

e. Pestisida siap digunakan.

f. Untuk aplikasinya campurkan 10 ml pestisida dengan 1 liter air bersih.



Gambar 2-21. Peracikan pestisida nabati dari daun pepaya dan pamphlet pembuatan pestidida nabati.

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan pestisida nabati ini dipersiapkan oleh semua mahasiswa KKN yang dilakukan secara bekerja sama, bahan yang digunakan sederhana berupa daun papaya, yang mana daun papaya ini diminta di perkebunana masyarakat, selanjutnya deterjen yang digunakan sebagai perekat, kemudian air.

11. Pembuatan taman mini KWT

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan sekumpulan wanita (istri petani) dibentuk oleh warga atau pemerintah desa yang dibina oleh Dinas Pertanian dan industri yang didukung oleh pemerintah kabupaten sebagai peroses kegiatan mencapai kesejahteraan sosial dan ekonomi dengan semangat gotong royong sebagai bentuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosial melalui organisasi pemberdayaan masyarakat. Namun karena adanya kegiatan yang akan dilaksanakan oleh nagari, yaitu akan diadakannya penilaian taman PKK, maka pihak nagari meminta kerja sama bersama mahasiswa KKN untuk membuat taman mini, tetapi mengatasnamakan PKK, yang mana dilakukan atau bekerja sama dengan ibu- ibu PKK, namun ibu-ibu PKK tersebut juga anggota dari KWT.

Pemberdayaan kesejahteraan keluarga, yang disingkat dengan PKK, yang merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK adalah tonggak kemajuan ibu-ibu dan keluarga. Menurut Muslim. A (2007:108-112) Pemberdayaan perempuan adalah suatu upaya sistematis dan terencana untuk melibatkan perempuan dalam berbagai program pembangunan dengan memberikan kesempatan dan peran yang sama dengan laki-laki untuk meningkatkan produktivitas, harkat dan martabat serta integritas sebagai individu anggota masyarakat.

PKK bergerak pada dua dimensi diantaranya. 1. Dimensi spiritual, terutama dalam hal sikap dan perilaku sebagai hamba Tuhan, anggota masyarakat, serta warga negara yang dinamis serta bermanfaat dengan didasarkan pada Pancasila serta UUD 1945. 2. Dimensi fisik material meliputi sandang, pangan, papan, kesempatan kerja,

kesehatan, dan lingkungan hidup yang sehat serta lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan serta keterampilan.

Pembuatan taman KWT atau taman PKK ini termasuk kedalam dimensi fisik material yang meliputi sandang, pangan, papan, kesempatan kerja, kesehatan, dan lingkungan hidup yang sehat serta lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan serta keterampilan. Dalam pembuatan taman ini tanaman yang ditanam adalah tanaman toga dan tanaman hias, dimana tanaman tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan keluarga-keluarga sebagai kesehatan, lingkungan hidup sehat, lestari dan lain. Tanaman-tanaman toga yang ditanam di antaranya tanaman kunyit putih, sidingin, bawang dayak, betadine, kumis kucing, katarak, lidah buaya, puding hitam, jahe merah, kencur, sitawa, sungkai, temulawak. Kemudian tanaman bumbu dapur diantaranya cabe rawit, cabe ungu, daun kunyit, daun bawang, lengkuas, serai, dan ruku-ruku. Sedangkan tanaman hias yang ditanam seperti tanaman bunga mawar, bunga pagoda, bunga kertas, lidah mertua, dan lain lain.

Manfaat dari masing-masing tanaman toga diatas adalah :

1. Kunyit putih.

Kunyit putih dapat dimanfaatkan sebagai termasuk obat analgesik atau antinyeri, anti alergi, obat tukak lambung, asam lambung, anti racun (penawar terhadap bisa ular), dan anti radang.

2. Sidingin.

Dapat menyejukkan badan yang terserang demam panas, obat penyakit batu ginjal, ulkus lambung, infeksi paru paru dan rematik dan obat pengempes luka dan obat bisul.

3. Bawang dayak

Dapat digunakan untuk mencegah infeksi bakteri, mencegah penyakit diabetes karena kandungan *eleutherol*, *eleuthocide A*, dan *eleutherinoside B* yang ada pada bawang dayak memiliki sifat anti diabetik. Kandungan tersebut bisa membantu menurunkan kadar glukosa di dalam darah, sehingga juga bisa terhindar dari risiko menderita penyakit diabetes. Melawan radikal bebas karena kandungan triterpenoid, polifenol, dan flavonoid di dalam bawang dayak berperan sebagai antioksidan.

Kandungan tersebut bisa melawan paparan radikal bebas yang berpotensi menyebabkan kerusakan sel-sel dalam tubuh. Menjaga kesehatan tulang, menjaga kadar kolestrol normal dan mengobati jerawat.

4. Betadine

Betadine dapat digunakan sebagai pengobatan ringan seperti luka karena terjatuh, luka tergores, luka terkarena kenalpot, getah daun Betadine juga bermanfaat untuk obat sariawan dan menyembuhkan herpes di kulit.

5. Kumis kucing

Dapat digunakan untuk mengobati asam urat, menurunkan tekanan darah, menurunkan kadar gula darah, mengatasi rematik, menyehatkan jantung, dan mengatasi masalah menstruasi.

6. Katarak

Beberapa manfaat kitolod atau katarak untuk kesehatan diantaranya untuk mengatasi sakit gigi, mengatasi radang tenggorokan, mengatasi iritasi mata, hingga sebagai antibiotik. Bagian yang kerap dimanfaatkan untuk pengobatan yaitu daun dan bunganya.

7. Lidah buaya (*aloe vera*)

Beberapa manfaat lidah buaya bagi kesehatan diantaranya mencegah tanda penuaan, penyembuh luka, efektif melembapkan kulit, menenangkan dan menghidrasi kulit, mengurangi stretch mark 6. mengurangi inflamasi atau peradangan, mengurangi ketombe dan media detoksifikasi alami.

8. Puding Hitam

Air rebusan daun puding hitam ini mampu menyembuhkan demam karena fungsi dieuretik yang ada di dalamnya. Memiliki sifat anti inflamasi yang dapat membantu meredakan peradangan. Untuk mengurangi rasa sakit atau peradangan pada kulit dan tenggorokan bisa diatasi dengan meminum air rebusan.

9. Jahe merah

Beberapa manfaat jahe merah diantaranya sebagai anti Penuaan dan kanker, meredakan nyeri haid, menurunkan glukosa darah sampai kolesterol, memperkuat

sistem imun, menangkal infeksi bakteri dan virus, meredakan sakit otot, meredakan morning sickness dan mengatasi masalah pencernaan.

10. Kencur

Mengobati penyakit, seperti hipertensi, rematik, batuk, sakit kepala, sakit gigi, sakit maag, nyeri dada, sakit perut, hingga radang tumor. Kencur bisa dikonsumsi untuk mengatasi gangguan tidur, stres, dan gangguan kecemasan.

Mencegah karies gigi, kencur bersifat antimikroba untuk menghambat perkembangan bakteri *Lactobacillus acidophilus* di dalam tubuh. Jika dibiarkan semakin banyak, bakteri tersebut menyebabkan kerusakan gigi, seperti karies gigi.

Menambah nafsu makan. Khasiat ini banyak dirasakan anak-anak. Tak heran jika banyak anak-anak suka mengonsumsi beras kencur, yaitu olahan jamu yang terdiri dari campuran kencur, beras, gula merah, dan asam jawa.

Manfaat kencur untuk kulit. Tanaman ini memiliki sifat antiinflamasi dan antibakteri, sehingga bisa digunakan untuk mengatasi masalah kulit. Di antaranya untuk mengendalikan produksi minyak berlebih pada kulit wajah, mengencangkan kulit, menyembuhkan luka, dan perawatan wajah berjerawat.

11. Sitawa

Sitawa merupakan jenis tanaman yang telah lama digunakan sebagai obat luka bekas gigitan serangga, kencing nanah, sipilis, disentri, diare dan bahan baku kontrasepsi (Gunadarma, 2013). Sitawa memiliki kandungan diosgenin, tanin, steroid, alkaloid dan fenol.

12. Sungkai

Beberapa manfaat diantaranya meningkatkan imunitas tubuh, mengandung antibakteri, dan mengatasi malaria.

13. Temulawak

Mengatasi masalah sistem pencernaan, mengatasi osteoarthritis, mencegah serta membantu pengobatan kanker, obat anti radang, antibakteri dan antijamur, obat jerawat, dan menjaga kesehatan liver. Selain itu untuk menambah keindahan dan keterampilan dari taman tersebut diberi pagar dan juga kolam, yang dimana di dalam

nya diisi ikan dan juga tanaman seperti bunga teratai, sehingga akan terlihat keindahan dari taman tersebut



Gambar 2-22. Taman mini kelompok wanita tani (KWT)

Bagian III

Kesehatan

Kesehatan adalah kondisi yang menggambarkan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Pemahaman tentang kesehatan telah bergeser seiring dengan berjalannya waktu. Perkembangan teknologi kesehatan berbasis digital telah memungkinkan setiap orang untuk mempelajari dan menilai diri mereka sendiri, dan berpartisipasi aktif dalam gerakan promosi kesehatan. Berbagai faktor sosial berpengaruh terhadap kondisi kesehatan, seperti perilaku individu, kondisi sosial, genetik dan biologi, perawatan kesehatan, dan lingkungan fisik. Di masa pandemi Covid-19 ini, masyarakat diharuskan untuk tetap menjaga kesehatannya terutama kekebalan imunitas tubuh. Oleh karena itu, tim KKN Nagari Campago membuat ide program kerja yang berhubungan dengan pentingnya menjaga kesehatan di masa Pandemi Covid-19. Program-program kerja tersebut meliputi :

1. Sosialisasi upaya pencegahan Covid-19.

Kegiatan sosialisasi tentang pencegahan COVID-19 dilaksanakan di SDN 25, SDN 12 dan SDN 16 kampung dalam pada hari Rabu, 14 Juli 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi terkait gejala, tanda-tanda serta cara pencegahan terhadap Covid-19 dan pengendalian diri terhadap Covid-19 serta memberikan edukasi mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan terutama 5M dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan dilakukan dengan memberikan komunikasi dua arah kepada siswa SDN 25, SDN 12 dan SDN 16 kampung dalam untuk bertanya dan menjawab mengenai pengetahuannya terhadap Covid-19, dan akan dijelaskan secara rinci oleh penanggung jawab mengenai cara pencegahan dan pengendalian Covid-19. Pada kegiatan sosialisasi ini juga penanggung jawab memberikan reward kepada adik-adik kelas yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari penanggung jawab dan sekaligus pemberian handsanitizier.



Gambar 3-1. Phamplet dan sosialisasi upaya pencegahan Covid-19.

2. Memanfaatkan sampah plastik menjadi *Ecobrick*.

Permasalahan sampah plastik tidak pernah habis, sampah plastik merupakan sumber utama penumpukan sampah di Indonesia. Sampah plastik adalah sampah yang sulit terurai dalam kurun waktu 100 tahun. Semakin hari pemakaian produk kemasan plastik semakin meningkat. Perlu diterapkannya suatu metode untuk mengurangi sampah seperti prinsip 3R (*Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*). Secara prinsip 3R merupakan urutan langkah untuk pengelolaan sampah dengan baik. Prioritas sampah sendiri diutamakan dengan *Reduce* yaitu mengurangi timbulan sampah. Didukung dengan *Reuse* yang berfungsi agar sampah plastik dapat digunakan kembali, dan terakhir *Recycle* dibutuhkan bila ingin mendaur ulang material agar dapat digunakan dan bernilai ekonomis kembali.

Kegiatan sosialisasi *ecobrick* ini memberikan ilmu tentang jenis-jenis sampah, bagaimana memanfaatkan sampah plastik, apa itu *ecobrick*, bagaimana cara membuatnya dan produk-produk apa saja yang bisa dibuat. *Ecobrick* merupakan

metode yang digunakan untuk meminimalisir sampah plastik dengan media botol plastik yang diisi penuh dengan sampah hingga botol tersebut benar-benar keras dan padat. Contoh pemanfaatan pembuatan *Ecobrick* adalah untuk pembuatan kursi, meja, maupun barang kesenian lainnya. Pengolahan sampah plastik menggunakan metode *Ecobrick* akan sangat efektif mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan.



Gambar 3-2. Sosialisasi pemanfaatan sampah plastik menjadi *Ecobrick*

Sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik pada dasarnya berawal dari kurangnya kesadaran warga untuk mengelola sampah yang dihasilkan. Adanya kegiatan ini diharapkan warga dapat menerapkan ilmu pembuatan *ecobrick* dari sampah plastik. Pengolahan sampah plastik menggunakan metode *ecobrick* akan sangat efektif mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan.

Tujuan dari program kerja ini adalah untuk meminimalisir sampah plastik terutama sampah botol-botol bekas minuman. Program kerja ini berupaya untuk melestarikan lingkungan dengan mendaur ulang sampah plastik dan mengurangi sampah. Pembuatan *Ecobrick* dapat mengurangi sampah plastik yang pada dasarnya susah untuk diuraikan. Pembuatan *Ecobrick* ini berupaya untuk melestarikan lingkungan dengan mendaur ulang sampah botol plastik dan sampah berkemasan plastik. Program kerja yang dilaksanakan dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat terkait pengolahan sampah melalui program pembuatan *Ecobrick* dari sampah-sampah plastik sehingga nantinya jumlah sampah yang masuk ke TPA dapat

berkurang dan tidak bertumpuk lagi. Dari program kerja ini, diharapkan dapat menjadi penggerak untuk memanfaatkan sampah plastik menjadi sesuatu yang berguna.



Gambar 3-3. Proses pembuatan kerajinan dari *Ecobrick* menjadi kursi

3. Menjaga kebersihan sanitasi lingkungan di saluran drainase.

Sanitasi lingkungan merupakan paradigma keberhasilan pembangunan kesehatan lingkungan dalam lima tahun ke depan yang lebih menekankan pada aspek pencegahan. Upaya pencegahan yang baik, maka jumlah kejadian terkait penyakit yang menggunakan kondisi lingkungan dapat dihalangi. Selain itu, diharapkan dapat menghindari banjir maupun penyumbatan saluran drainase. Sampah yang ada di sepanjang saluran drainase dapat menghambat saluran drainase sehingga menyebabkan banjir. Oleh karena itu, dilakukan gontong royong membersihkan sampah-sampah yang ada di sepanjang saluran drainase.

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, muntaber dan lainnya. Ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman. Kebersihan tidak sama dengan

kemewahan, kebersihan adalah usaha manusia agar lingkungan tetap sehat terawat secara berkelanjutan.

Saluran drainase yang tersumbat harus dibersihkan karena akan menghambat aliran air. Kebiasaan membuang sampah sembarangan tidak boleh dilakukan. Membuang sampah harus pada tempatnya, di tempat sampah ataupun, setidaknya harus menahan sampai membuang sisa makanan maupun plastik nanti sampai bertemu dengan tempat sampah. Jika got, selokan, comberan, parit dan atau sejenisnya tersumbat karena sampah, maka aliran air akan terhambat sehingga mengakibatkan banjir. Oleh sebab itu, perlu kesadaran masyarakat yang tinggi untuk tidak membuang sampah sembarangan di mana pun berada.

Kegiatan menjaga kebersihan sanitasi lingkungan di saluran drainase bertujuan untuk membersihkan sampah-sampah dan rumput liar yang ada di dalam saluran drainase sehingga air yang mengalir di dalam saluran drainase tersebut dapat mengalir dengan lancar. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyumbatan saluran drainase dan tidak terjadi banjir di wilayah sekitar lokasi saluran drainase. Kegiatan ini dapat menjadi tindakan preventif untuk mencegah dijadikannya saluran drainase sebagai sarang bagi nyamuk dan kemungkinan penularan penyakit yang vektornya adalah nyamuk.



Gambar 3-4. Menjaga kebersihan sanitasi lingkungan di saluran drainase.

4. Penyebaran pamphlet dan masker (penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 serta dasar hukumnya).

Dikarenakan bertambahnya masyarakat yang terpapar virus Covid-19 dan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan. Selain membagikan pamphlet, juga membagikan masker kepada masyarakat nagari campago yang menghadiri perayaan hari kemerdekaan. Kegiatan penyebaran pamphlet dan pembagian masker untuk mencegah penyebaran Covid 19 dilakukan di pasar kampung dalam pada saat perayaan hari kemerdekaan dengan menyebarkan pamphlet di sekitar area perlombaan dan membagikan masker kepada masyarakat yang menghadiri dan mengikuti kegiatan perlombaan hari kemerdekaan dengan tujuan agar masyarakat yang menghadiri acara perlombaan hari kemerdekaan menerapkan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran covid-19, adapun teknis pelaksanaan dari kegiatan pembagian pamphlet ini dimulai dengan membagikan pamphlet di sekitar area perlombaan, menempel di warung-warung masyarakat nagari campago, dimana pamphlet ini disebar oleh semua anggota KKN nagari campago .

Kegiatan ini berjalan lancar dengan membagikan pamflet dan masker kepada warga sekitar khususnya kepada warga yang mengikuti kegiatan perayaan hari kemerdekaan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. “Untuk mengurangi adanya penyebaran Covid-19 yang lebih banyak di nagari campago kami melakukan pembagian masker serta penyebaran pamphlet ini. Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu agar masyarakat tetap mematuhi protocol kesehatan dan tidak bertambahnya kembali masyarakat yang terpapar virus Covid-19. Meskipun pembagian masker berjalan dengan baik, akan tetapi masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah. Kegiatan penyebaran pamphlet dan pembagian masker ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. Edukasi berkelanjutan diperlukan untuk menjaga ketaatan dalam melaksanakan sistem kesehatan 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak).

5. Sosialisasi program gerakan sehat minum susu pada murid MDA

Program kerja sosialisasi tentang gerakan sehat pentingnya minum susu telah terlaksana pada tanggal 08 Agustus 2021. Hasil program kerja ini adalah tercapainya tujuan dari sosialisasi. Tujuannya untuk meningkatkan minat minum susu anak – anak saat ini, meningkatkan pemahaman tentang pentingnya minum susu sejak dini, agar anak anak di Nagari Campago mengaplikasikan minum susu setiap hari di rumah. Untuk meningkatkan persentase konsumsi susu Indonesia yang masih rendah. Selain hal itu, melalui program kerja ini anak – anak mendapatkan pengetahuan tentang manfaat dari minum susu bagi pertumbuhan tulang dan gigi. Berikut adalah dokumentasi dari program kerja ini.



Gambar 3-5. Sosialisasi program gerakan sehat minum susu pada murid MDA

Program kerja sosialisasi tentang gerakan sehat pentingnya minum susu dilaksanakan di TPA Al – Aziz. Mekanisme pelaksanaannya adalah sosialisasi dilakukan di dalam TPA Al-Aziz dan dihadiri oleh 45 orang murid TPA Al-Aziz. Sosialisasi dimulai dengan menampilkan video animasi tentang pentingnya minum

susu karena anak – anak lebih menyukai film animasi agar rasa tertariknya bertambah. Setelah tontonan video, dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang manfaat minum susu dan pentingnya susu bagi pertumbuhan gigi serta tulang. Di pertengahan acara sosialisasi, dilakukan *ice breaking* agar audiens tidak bosan karena audiens nya anak – anak. Diakhir acara, tim KKN membagikan yakult dan *doorprize* bagi yang bisa menjawab pertanyaan pemateri. Setelah itu, masuk ke sesi foto bersama murid TPA Al-Aziz. Adapun tujuan dari sosialisasi ini adalah :

1. Untuk meningkatkan minat minum susu sejak usia dini.
2. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya minum susu sejak dini
3. Agar anak – anak di Nagari Campago mengaplikasikan minum susu setiap hari dirumah.
4. Untuk meningkatkan persentase konsumsi susu indonesia yang masih rendah
5. Mengenalkan produk olahan yang berasal dari hasil peternakan seperti Yakult.

Bagian IV

Pemberdayaan UMKM

UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Berdasarkan kenyataan ini sudah selayaknya UMKM dilindungi dengan UU dan peraturan yang terkait dalam kegiatan operasional dan pengembangannya. Usaha mikro kecil dan menengah artinya bisnis yang sedang dijalankan individu atau perorangan, rumah tangga, atau badan usaha yang berukuran kecil. Oleh karena itu, perlunya dilakukan kegiatan pemberdayaan terhadap UMKM, agar pelaku UMKM dapat terus partisipatif dalam mendukung perekonomian di Indonesia. Adapun program kerja yang berhubungan dengan pemberdayaan UMKM dapat dilihat pada pembahasan berikut :

1. Pemanfaatan lahan kosong di sekitar kawasan nagari dengan menanam tanaman hortikultura

Pemukiman warga di sekitar nagari yang cukup luas dan tidak digunakan dapat bermanfaat bagi sang pemilik lahan, pemanfaatan lahan kosong atau tak terpakai ini dapat digunakan oleh pemiliknya baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk kegiatan untuk menunjang perekonomian. Tanaman yang dapat ditanam dapat berupa tanaman bumbu dapur yang dibutuhkan dalam keseharian, seperti kunyit, lengkuas, cabai, serai dan tanaman lainnya. Disamping digunakan sehari-hari tanaman ini juga dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah yang nantinya dapat dipergunakan oleh sang pemilik lahan.



Gambar 4-1. Pemanfaatan lahan kosong dengan tanaman hortikultura.

Program ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021, yang dilakukan disalah satu lahan tak terpakai milik warga di Nagari Campago, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kab. Padang Pariaman. Program ini dilaksanakan karena masih banyaknya lahan di Nagari Campago yang sangat berpotensi untuk di tanami tanaman namun tidak dipergunakan dan dimanfaatkan, padahal jika lahan tersebut dapat dimanfaatkan dengan menanam tanaman obat-obatan maupun bumbu dapur yang dapat digunakan sehari-hari, atau dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi sang pemilik lahan, dari pada lahan tersebut tidak terpakai.

Program ini dilaksanakan pada sore hari, mengingat sore adalah waktu yg tepat untuk melakukan penanaman karena tidak terlalu panas, pemanfaatan lahan ini dilakukannya penanaman secara bersama anggota KKN Nagari Campago 2021 dengan menanam tanaman jahe yang dapat bermanfaat bagi warga yang memiliki lahan kosong, sehingga hasilnya nanti dapat dimanfaatkan bagi banyak orang.

2. Pembukuan secara sederhana dan digitalisasi

Pengelolaan keuangan adalah sebagai aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktivitas dengan beberapa tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang

efisien dapat memaksimalkan nilai dalam pengelolaan keuangan. Fungsi manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) secara umum, yaitu meramalkan dan merencanakan keuangan dimana kegiatan ini untuk meramalkan kondisi yang akan terjadi dimasa yang akan datang yang memungkinkan berdampak atau tidak berdampak terhadap pencapaian tujuan dari keuangan keluarga tersebut. Setelah peramalan akan disusun perencanaan pengelolaan keuangan serta melakukan pengendalian. Fungsi manajemen keuangan sebagai pengendali (*controller*) dalam operasional dan kelancaran segala aktivitas keluarga, sehingga dapat berjalan secara efisien, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) untuk mencapai efisiensi dan efektivitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efisien berarti dapat dilihat dari kemampuan untuk memaksimalkan input dan output, dalam hal keuangan berarti pemasukan dan pengeluaran uang. Pengelolaan keuangan yang efektif berarti sampai sejauh mana pengelola keuangan keluarga mampu mencapai tujuan yang menjadi target perusahaan. Pelaksanaan semua program dengan tepat dan penggunaan keuangan yang tepat akan tercapai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan yang terlihat baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi kelangsungan hidup keluarga dan nantinya bisa terhindar dari yang namanya jeratan hutang akibat banyaknya kebutuhan yang perlu dipenuhi sedangkan untuk memenuhinya memerlukan effort yang banyak, salah satunya dengan melakukan pinjaman. Akan tetapi, keluarga yang tidak pernah melakukan pinjaman atau memiliki hutang dapat dikatakan harmonis karena banyak pendukung yang harus dipenuhi. Namun, untuk keluarga yang mampu mengelola keuangannya dengan baik dan sebisa mungkin menghindari adanya beban atau kewajiban. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan, langkah dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang,

serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Anggaran merupakan suatu rencana yang dibuat oleh masing-masing keluarga dan dinyatakan dalam bentuk moneter atau uang. Anggaran disebut sebagai alat pencapai tujuan, yaitu dalam rangka memperoleh efisiensi dan efektivitas keuangan.

b. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisanya secara kronologis (berdasarkan sebab terjadinya transaksi tersebut) dan sistematis (berdasarkan urutan kejadian transaksi yang terjadi). Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam keluarga. Penyusunan pencatatan bisa diawali dari pengumpulan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi. Contohnya bukti struk belanja, atau sekedar catatan belanja yang bisa dijadikan pedoman dalam melakukan pencatatan transaksi yang terjadi saat itu. Namun, pencatatan dilakukan hanya untuk transaksi yang telah terjadi. Hal ini dikarenakan transaksi yang dicatat tersebut memang betul-betul telah dilakukan dan transaksi yang belum dilakukan tidak boleh dicatat walaupun itu telah masuk kedalam daftar belanjaan harian, mingguan, maupun bulanan dan lain-lain. Dengan demikian, segala transaksi yang telah terjadi dan dicatat tersebut dapat dipertanggung jawabkan jika terjadi ketidak sesuaian.

c. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi dari usaha dalam mengelola keuangan ekonomi keluarganya, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa keuangan keluarga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan dilakukan pengendalian ini, bisa menghindari dari transaksi yang dirasa tidak perlu dibeli dan lebih mengutamakan prioritas keluarga. Harmonisasi keluarga bisa saja terletak dari keuangan yang stabil dan juga aspek lainnya. Namun, banyak kasus dalam kehidupan nyata memperlihatkan bahwa akar permasalahan keluarga yang sering terjadi diakibatkan kurangnya asupan ekonomi, sehingga dengan keuangan yang tidak stabil sedangkan kebutuhan yang harus selalu terpenuhi mendesak tidak bisa teratasi dan

berujung pada pertengkaran bahkan memungkinkan terjadinya perpecahan keluarga dan berakibat perceraian.

Tujuan dari dilakukan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan edukasi seputar pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan dan dibiasakan pembuatannya. Pengelolaan keuangan ini sangat penting karena dengan demikian bisa menghindari diri dari permasalahan seperti masalah krisis ekonomi akibat kesalahan dalam mengelola keuangan keluarga dan juga nantinya jika terjadi krisis ekonomi keharmonisan rumah tangga akan berkurang karena ada unsur ketidakpercayaan dan ketidakpuasan satu sama lain. Rata-rata masyarakat paham akan unsur dari pencatatan keuangan ini secara umum seperti adanya transaksi pemasukan dan pengeluaran. Namun, dalam kenyataannya mereka belum melakukan praktek seperti halnya pencatatan keuangan, sehingga terlihat kebingungan dalam menentukan langkah atau keputusan selanjutnya jika terjadi krisis ekonomi. Hal ini diakibatkan kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan kondisi keluarga tersebut. Pencatatan keuangan dalam kehidupan rumah tangga sangat penting karena dapat mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh dalam rumah tangga dan aliran kas rumah tangga.

Untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran dan pendapatan keluarganya dalam satu bulan. Jika pengeluaran tidak kita kontrol, bisa-bisa persediaan uang yang seharusnya cukup untuk beberapa bulan ke depan malah habis dalam satu bulan. Inilah salah satu alasan pentingnya mencatat pengeluaran demi keuangan keluarga yang sehat. Melakukan pencatatan keuangan akan sangat membantu kita untuk memantau keluar masuk uang. Berapa uang yang kita terima sebagai pemasukan dan berapa uang yang seharusnya kita keluarkan sehingga kita masih bisa menabung dan berinvestasi. Jangan sampai terjadi pengeluaran lebih banyak ketimbang pemasukan, karena hal ini bisa memancing terjadinya hutang tanpa kita sadari. Dalam hal ini pembukuan sangat diperlukan dalam menunjang terciptanya pengelolaan keuangan yang semestinya. Ada beberapa saran pengelolaan keuangan yang bisa diterapkan yaitu,

a. Memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha

Kesalahan yang sering terjadi dan paling sering dilakukan oleh pelaku UMKM adalah mencampurkan uang usaha dengan uang pribadi. Resiko apabila tidak ada pemisahan antara uang pribadi dan usaha adalah penggunaan uang pribadi yang berlebih, maka memisahkan secara fisik uang pribadi dan uang usaha sangatlah penting. Dengan demikian, dapat diketahui keuntungan atau kerugian yang diperoleh saat itu.

b. Membuat perencanaan pembelanjaan uang

Rencanakan penggunaan uang dengan sebaik mungkin. Jangan pernah mempergunakan uang tanpa perencanaan yang jelas, karena ada kemungkinan menemui keadaan kekurangan dana bila tidak ada perencanaan yang jelas. Menyesuaikan rencana pengeluaran dengan target penjualan dan penerimaan kas. Lakukanlah analisis *cost and benefit* untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan tidak sia-sia dan memberikan keuntungan yang jelas. Utamakan pengeluaran yang diprioritaskan dibandingkan dengan hal yang tidak perlu dilakukan pembelian.

c. Membuat buku catatan keuangan

Ingatan setiap orang tidak selalu kuat dan bahkan sangat terbatas, maka mengelola keuangan haruslah dengan adanya catatan yang lengkap. Minimal memiliki satu buku yang mencatat arus keluar masuknya uang, selain itu mencocokkan jumlah fisik uang dengan catatan anda. Mencatat hutang-piutang serta aset-aset yang anda miliki. Apabila mampu, dapat menggunakan sistem komputer untuk memudahkan proses pencatatan.

Dengan hal demikian dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dibutuhkan effort atau usaha lebih dalam mengupayakan dan membelanjakan uang dimiliki memang untuk kebutuhan pokok keluarga bukannya menuruti nafsu yang bersifat sementara yang bisa berakibat aniaya dikarenakan uang yang ada tidak terkelola dengan semestinya.



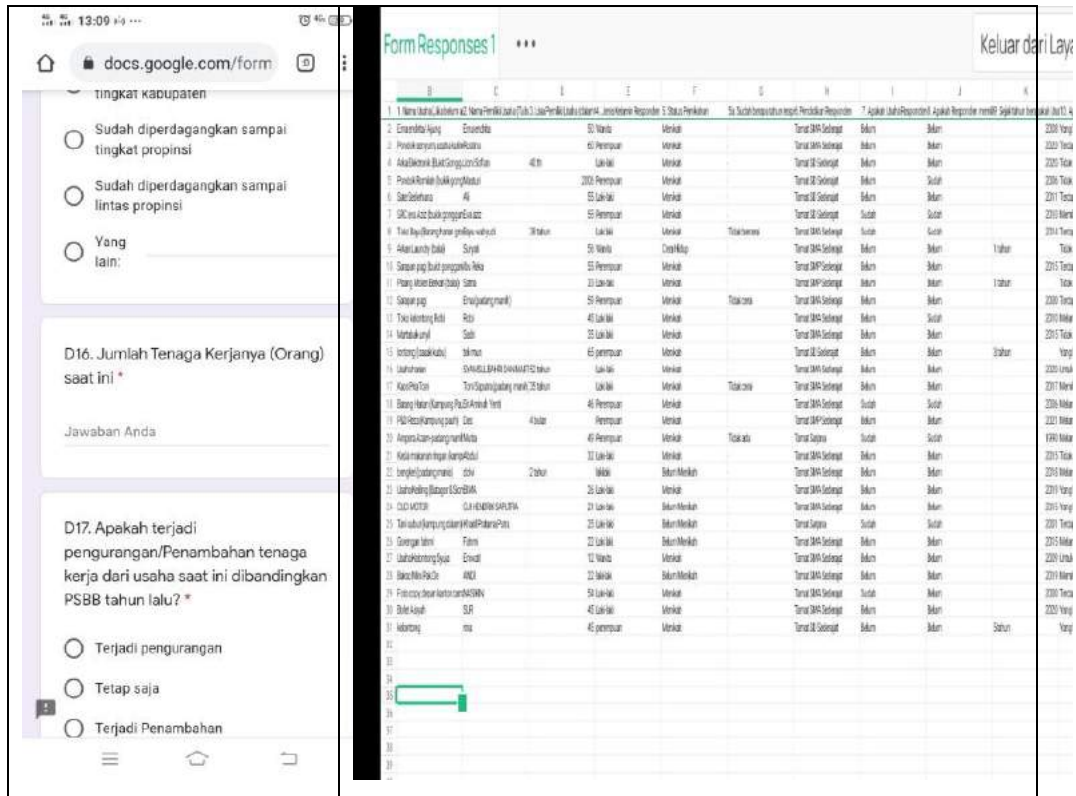
Gambar 4-2. Sosialisasi pembukuan secara sederhana dan digitalisasi

3. Survei dan pengelolaan UMKM

Dalam Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- a. **Usaha Mikro** adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. **Usaha Kecil adalah** usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- c. **Usaha Menengah** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha

besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.



Gambar 4-3. Contoh pertanyaan survey UMKM

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan. Penggolongan UMKM didasarkan batasan omset atau pendapatan pertahun yang dihasilkan oleh usaha tersebut, jumlah kekayaan aset, serta jumlah pegawai yang dimiliki. Sedangkan selain dari kategori UMKM yang tidak termasuk kedalamnya, dihitung sebagai bentuk badan usaha besar, yaitu usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah. Kriteria usaha mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Kriteria usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta

rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Kriteria usaha menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Dalam struktur perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang produktif, yang keberadaannya mendominasi lebih dari 99% dalam struktur perekonomian nasional. Jika dicermati lebih mendalam keberadaan UMKM cukup dilematis. Disatu sisi keberadaannya dianggap sebagai penolong karena lebih mampu bertahan dimasa krisis ekonomi serta menjadi tumpuan harapan masyarakat. Karena keberadaannya mampu banyak menyediakan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, pengangguran, dan arus urbanisasi serta motor penggerak pembangunan nasional dan daerah. Disisi lain, keberadaannya juga masih banyak menghadapi kendala dan keterbatasan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, keberadaan UMKM lebih banyak menghadapi berbagai keterbatasan; modal, teknik produksi, pangsa pasar, manajemen, dan teknologi, serta lemah dalam pengambilan keputusan dan pengawasan keuangan serta rendahnya daya saing. Sedangkan, secara eksternal lebih banyak menghadapi masalah seperti: persoalan perijinan, bahan baku, lokasi pemasaran, sulitnya memperoleh kredit bank, iklim usaha yang kurang kondusif, kepedulian masyarakat, dan kurang pembinaan.

Peran keberadaan UMKM yang paling menonjol adalah kemampuannya di dalam penyerapan tenaga kerja (mengurangi pengangguran). Bagi kebanyakan orang yang kreatif, inovatif, ulet dan memiliki etos kerja tinggi, justru hal demikian menjadi lebih menarik untuk mendirikan UMKM. Sebab, mereka akan merasa lebih bebas, dan sadar bahwa usaha besar juga dimulai dari usaha kecil yang berpotensi untuk

berkembang besar. Selain itu, fleksibilitas dan kemampuannya lebih baik dan dimamis dalam menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang mudah berubah dengan cepat dibanding usaha besar yang umumnya lebih birokratis. Selanjutnya, ketika mereka telah memiliki usaha sendiri yang tangguh dan mandiri, maka masalah kemiskinan justru akan lebih mudah diatasi, sebab masalah kemiskinan pada umumnya terjadi karena mereka tidak memiliki pekerjaan (menganggur) dan orang yang tidak punya pekerjaan berarti tidak punya penghasilan, selanjutnya orang yang tidak berpenghasilan, dekat dengan kemiskinan. Kemiskinan adalah kenyataan hidup.



Gambar 4-4. Survei UMKM di Nagari Campago

Kegiatan survei dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi perekonomian UMKM yang ada di Kenagarian Campago baik sebelum ada pandemi maupun selama masa pandemi Covid-19 yang menyusahkan banyak orang karena sangat meresahkan dan membuat ekonomi semua orang mengalami penurunan yang signifikan. Survei ini dilakukan sebagai bahan evaluasi dalam menyampaikan informasi terkait kondisi perekonomian masyarakat nagari Campago kepada pihak

walinagari nantinya. Dengan dilakukan survei ini kita bisa mengetahui dan memahami kondisi masyarakat sekitar sehingga mampu terjalin komunikasi dan tali silaturahmi yang kuat. Mayoritas masyarakat terkena dampak pandemi ini, hanya beberapa bentuk usaha yang tetap atau tidak ada pengaruhnya terhadap kondisi perekonomian saat ini. Survei ini dilakukan dalam waktu dua hari yakni pada tanggal 3 dan 4 Agustus 2021 dengan sasarannya yaitu pelaku usaha yang ada di Kenagarian Campago yang masih buka atau beraktivitas hingga saat ini. Survei UMKM ini dilakukan dengan metode wawancara langsung terhadap pemilik usaha dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan kondisi dari usaha yang mereka miliki sehingga dapat nantinya ditarik kesimpulan atas hasil survei tersebut, sehingga apapun bentuk permasalahan yang ada dapat segera diatasi oleh pihak yang bersangkutan.

4. Branding dan pemasaran produk masyarakat nagari

Dengan melakukan audiensi terkait dengan program nagari yang sedang berjalan yaitu pelatihan skill yang diberikan nagari dengan dibawah naungan PKK Nagari maka dijalankan kegiatan *sharing* terkait *branding* produk yang nantinya dapat dihasilkan oleh masyarakat dalam pelatihan tersebut.

Kegiatan ini memiliki pencapaian sebagai berikut:

- Peserta yang terdiri dari anggota PKK Nagari Campago lebih bersemangat untuk dapat melakukan pelatihan yang menunjang skill dalam menghasilkan suatu produk terlebih jika itu dapat bernilai ekonomis
- Peserta yang terdiri dari anggota PKK dan masyarakat pada umumnya di Nagari Campago dapat melakukan kegiatan yang berbasis rumahan namun dapat berniali ekonomis sehingga ini nantinya akan membantu penghasilan dari setiap keluarga yang ada di nagari campago
- Peserta yang terdiri dari anggota PKK tersebut dapat tereddukasi bagaimana cara untuk dapat melakukan branding terhadap produk yang dapat dihasilkan sehingga produk tersebut dapat bersaing di pasaran dan dapat dijangkau secara luas

- Peserta yang terdiri dari anggota PKK dapat mengerti terkait dengan pengurusan perizinan dan sertifikasi lainnya yang dapat memperkuat produk yang dihasilkan nantinya.

5. Pembagian bibit sayuran

Sejak awal tahun 2020 sampai saat sekarang ini, seluruh dunia digemparkan dengan kemunculan wabah *Novel Coronavirus* atau yang lebih dikenal dengan virus Covid-19 yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Di Indonesia sendiri, jumlah penduduk yang terpapar Covid-19 masih terjadi dan melingkupi hampir semua provinsi di Indonesia, termasuk Provinsi Sumatera Barat. Karena kondisi yang tidak memungkinkan akibat pandemi Covid-19, pola KKN Universitas Andalas tahun 2021 dilaksanakan berbasis tempat tinggal/kampung mahasiswa dimana mahasiswa akan melaksanakan kegiatan KKN di daerahnya masing-masing.

Nagari Campago merupakan, kenagarian dengan penggunaan lahan yang pada umumnya pertanian hortikultura yang mendominasi sehingga menjadi salah satu yang disorot karena potensi pertaniannya. Hal ini menjadi peluang bagi masyarakat daerah setempat yang rata-rata penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Salah satu hasil produk perkebunan andalan di Kenagarian Campago adalah tanaman cabai.

Berdasarkan hal tersebut, pembagian bibit tanaman cabai kepada masyarakat menjadi salah satu program di KKN Kenagarian Campago ini. Varietas kuhay dipilih sebagai bibit yang akan dibagikan kepada masyarakat mengingat varietas tersebut merupakan salah satu varietas tanaman cabai unggul. Bibit cabay kuhay diciptakan dari cabai kampung yang sudah diseleksi, dengan cara disemai dan dilakukan pemilihan biji yang bagus untuk dijadikan sebagai generasi turunan dipembibitan kuhay. Bibit kuhay dinilai memiliki kelebihan dengan hasil panen yang berlimpah dibandingkan dengan bibit yang lainnya, karena memiliki cabang susulan di setiap batangnya, yang sangat produktif berbuah setelah buah pertama. Selain itu batang bibit kuhay juga kokoh dan tahan dari hama atau penyakit.

Sehubungan diberikannya bibit cabai ini yaitu untuk meningkatkan produktifitas setiap anggota petani Mahasiswa KKN kenagarian campago ini

membagikan ±1000 batang bibit cabai yang nantinya dapat meningkatkan hasil produksi dibidang pertanian. Untuk itu dapat menjadikan setiap kelompok tani ini dapat menghasilkan tambahan dimasa pandemi Covid-19 ini.

6. Membuat buku profil usaha peternakan di Nagari Campago.

Sektor peternakan merupakan sektor yang cukup penting di dalam proses pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat. Produk peternakan merupakan sumber protein hewani. Permintaan pangan asal ternak di Indonesia terus meningkat. Elastisitas pendapatan terhadap permintaan produk peternakan relatif cukup tinggi, sementara itu pemenuhan kebutuhan akan daging masih rendah.



Gambar 4-5. Survei usaha peternakan lebah madu, itik tegal, dan ayam broiler

Kondisi ini merupakan peluang sekaligus tantangan bagi calon peternak dan pengusaha untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Pembangunan peternakan merupakan salah satu bagian dari lima komoditas strategis nasional yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pangan hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) maupun kuantitas dan turut berperan dalam mendorong terhadap peningkatan kualitas sumberdaya manusia dari sisi pemenuhan gizi melalui penyediaan konsumsi protein hewani asal ternak yaitu daging, telur dan susu. Selain itu mendorong tumbuhnya ekonomi yang berkerakyatan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat peternakan.

Di Nagari Campago, terdapat beberapa usaha peternakan yang berskala bisnis maupun berskala kecil (peternakan rakyat). Usaha peternakan tersebut memiliki banyak potensi untuk lebih dikembangkan. Selain potensi yang ada, beberapa dari usaha peternakan ini juga mengalami berbagai permasalahan serta kendala yang dihadapi selama usaha dijalankan. Untuk memaparkan semua detail informasi usaha, berbagai data, serta gambaran dari semua usaha tersebut dibuatlah Buku Profil Usaha Peternakan yang berada di Nagari Campago ini. Pembuatan buku ini terinspirasi dari belum adanya data yang jelas terkait usaha peternakan yang berada di Nagari Campago. Berdasarkan hal tersebut, lahirlah ide dan inisiatif dari tim KKN untuk mengangkat program kerja pembuatan buku profil usaha peternakan yang berada di Nagari Campago ini. Buku ini dibuat agar kedepannya dapat digunakan oleh pihak Nagari maupun dibaca oleh masyarakat umum. Pembuatan buku ini dimulai dari mencari informasi seputar keberadaan peternak, lalu mewawancarai peternak, setelah itu mengumpulkan, mencatat hasil wawancara dan mencetak buku.

Program kerja Pembuatan Buku Profil Peternak di Nagari Campago ini dilaksanakan dengan metode survei dan terjun langsung ke lapangan. Tujuan dari penyusunan buku ini profil peternak ini adalah untuk merangkum data – data yang dapat dijadikan informasi bagi para pembaca dan memberikan gambaran dari profil usaha peternakan yang berada di nagari Campago, kegiatan survei ini dilakukan selama 1 minggu dan langsung terjun ke lokasi peternakan. Saat survei, para peternak diwawancara mengenai detail usaha yang dijalanannya dan diberikan beberapa pertanyaan mengenai usahanya. Saat wawancara dilakukan, hasilnya dicatat dan direkam. Data – data yang didapat dari survei tersebutlah yang akan dijadikan sebuah buku. Survei dilakukan ke 4 usaha peternakan yang berada di Nagari Campago. Adapun usaha yang di survei terdiri atas :

1. Usaha peternakan lebah madu Pak Supirman, yang berlokasi di Patalangan.
2. Usaha peternakan itik tegal Pak Arif yang berlokasi di Kajai.
3. Usaha peternakan ayam broiler Pak Dozi yang berlokasi di Bukik Caliak
4. Usaha peternakan ayam broiler Bu Resmawat



Gambar 4-6. Buku profil usaha peternakan di Nagari Campago.

7. Pengelolaan keuangan dan pencatatan UMKM

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah salah satu usaha penunjang perekonomian Indonesia selain koperasi. Hal ini dapat dilihat dengan adanya UMKM dapat membantu peningkatan pendapatan asli daerah. Pada saat sekarang ini, jumlah UMKM yang ada di Indonesia semakin bertambah jumlahnya, akan tetapi secara keuangan hanya sedikit yang mengalami perkembangan dalam kinerja keuangan untuk meningkatkan usahanya. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran pemilik UMKM akan pentingnya pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan termasuk usaha UMKM. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui pencatatan secara akuntansi. Akuntansi adalah proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya dengan melihat laporan keuangan. Selama UMKM masih bertransaksi menggunakan uang, maka akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan UMKM. Adapun manfaat akuntansi bagi pemilik UMKM, antara lain: 1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui,

memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, UMKM seharusnya memiliki kesadaran bahwa akuntansi penting bagi kelangsungan usaha. Penggunaan akuntansi dapat membantu UMKM mengalami kemajuan dalam bidang keuangan. Dengan adanya akuntansi terutama dalam hal pencatatan yang benar maka akan menghasilkan perhitungan laba yang benar yang nantinya bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Ketika perhitungan laba UMKM sudah benar tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan tetapi juga dapat mengundang investor untuk memberikan dana karena adanya pencatatan yang jelas.

Pengelolaan keuangan dan pencatatan menggunakan akuntansi ini masih banyak UMKM yang tidak menerapkannya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi yang dianggap sulit dan tidak penting. Beberapa UMKM beranggapan bahwa tanpa pencatatan akuntansi yang benar usahanya masih memperoleh laba, padahal usaha tersebut mengalami perkembangan yang lambat. Perkembangan yang lambat ini dapat dilihat dengan tidak adanya laporan keuangan per periode atau setiap tahunnya sehingga tidak diketahui sejauh mana perkembangan yang dialami UMKM.

Melihat kondisi ini sangatlah penting untuk dilakukan pengelolaan keuangan dan pencatatan UMKM, mengingat manfaat menggunakan akuntansi dan kerugian jika tidak melakukan pencatatan secara benar. Ditambah dengan pandemi Covid-19 yang sedang dialami Indonesia membuat perekonomiannya semakin menurun sehingga diperlukan pengambilan keputusan usaha yang baik dan benar secara keuangan. Untuk itu mahasiswa KKN di Nagari Campago melakukan edukasi mengenai pengelolaan keuangan dan pencatatan UMKM secara akuntansi.



Gambar 4-7. Edukasi pengelolaan keuangan dan pencatatan UMKM secara akuntansi.

Pengedukasian ini dilakukan dengan memilih salah satu UMKM di Nagari Campago mengingat Nagari Campago memiliki UMKM yang banyak yang berada di pasar kampung dalam. Pengedukasian dilakukan pada UMKM “UD TANI SUBUR”. Kegiatan pengedukasian ini dimulai dengan pencatatan transaksi ke jurnal sampai laporan keuangan. Dengan manfaat yang diharapkan UMKM dapat membuat laporan keuangan dan dapat melakukan pengelolaan keuangan yang nantinya menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

8. Sosialisasi gerakan ayo menabung.

Menabung adalah salah satu kegiatan pengelolaan keuangan dengan cara menyisihkan uang yang dimiliki sebagai dana cadangan untuk prioritas dimasa depan. Menabung sangatlah penting untuk menghadapi permasalahan keuangan di masa depan dengan dapat membantu menjaga kestabilan keuangan pribadi maupun keluarga ketika mengalami krisis keuangan. Oleh karena itu, kegiatan menabung sangatlah penting diterapkan dalam kehidupan terutama pada anak sejak usia dini.

Kegiatan menabung terlihat sangatlah mudah dilakukan hanya dengan menyisihkan sejumlah uang yang dimiliki. Pada kenyataannya, masih banyak orang-orang yang tidak melakukan kegiatan menabung ini meskipun memiliki manfaat yang baik di masa depan. Salah satu yang menyebabkan kegiatan menabung sulit

dilakukan yaitu karena sikap konsumtif masyarakat yang tinggi dan rasa tidak sabar dalam menabung. Sikap konsumtif dan tidak sabar inilah yang mendorong rasa malas untuk melakukan kegiatan menabung.

Menabung perlu dilakukan sejak dini sebagai pembentukan karakter hidup hemat dan mandiri. Dalam melakukan pembentukan karakter ini menabung perlu dilakukan secara terus menerus dan memberikan motivasi kepada anak-anak untuk menabung. Selain itu, perlu juga ditanamkan dalam pikirannya bahwa dalam menabung tidak perlu memperhatikan besar kecilnya uang yang ditabung yang terpenting adalah membiasakannya lebih dulu.

Kebiasaan menabung yang telah ditanamkan sejak dini dapat membuat anak-anak memiliki sikap yang tidak merepotkan orang lain, tidak mudah berhutang karena memiliki simpanan dan mampu mengelola keuangan dengan baik. Oleh karena itu, mahasiswa KKN melakukan Sosialisasi Gerakan Ayo Menabung kepada murid-murid MDA di Nagari Campago yang bersekolah SD-SMP.



Gambar 4-8. Sosialisasi gerakan ayo menabung kepada murid-murid MDA.

Dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Gerakan Ayo menabung dilakukan di MDA Nagari Campago. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi pentingnya menabung secara lisan dan melalui media video animasi dan pemberian

reward. Pelaksanaan yang menarik ini, dapat meningkatkan motivasi anak-anak dalam menabung.

Manfaat yang diperoleh dalam mengedukasi murid-murid MDA tentang pentingnya menabung yaitu dapat membentuk sikap disiplin, mengurangi sifat konsumtif dan lebih menghargai uang yang dimiliki. Dalam edukasi menabung murid-murid MDA tidak ditentukan jumlah uang yang akan ditabung hanya bertujuan untuk membiasakan menabung terlebih dahulu, karena tujuan dari mahasiswa KKN yaitu terbentuknya sikap disiplin dan terbiasa menabung guna mengurangi sifat konsumtif yang dimilikinya.

Bagian V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Banyak kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama KKN dalam masa pandemi ini, mulai dari meningkatkan permasalahan ekonomi sampai membantu masyarakat dalam menghadapi kehidupan New Normal seperti saat ini. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sesuai bidang keilmuan mahasiswa. secara garis besarnya dikelompokkan atas kegiatan pendidikan dan pelatihan, bidang kesehatan, dan bidang UMKM.

Adapun kegiatan pada bidang pendidikan, yakni; Sosialisasi bahaya narkoba serta sanksi hukumnya, Sosialisasi penerapan *kato nan ampek* kepada anak-anak MDA, Penyuluhan / Sosialisasi terkait dengan Bantuan Hukum, Berbagi buku cerita anak ke MDA, guna mendorong minat baca pada anak, Menghimpun cerita rakyat dari Minangkabau untuk dibagikan ke MDA, guna mengenalkan cerita rakyat yang ada di Minangkabau

Kegiatan bidang pelatihan, yakni; Pembuatan handsanitizier bahan alami yang ramah lingkungan, Pembuatan permen jahe, Pembuatan handsanitizier dengan bahan alami lidah buaya, Pembuatan pupuk organik dari sampah organik, Pembuatan pupuk organik cair (pada tanaman pepaya), Digitalisasi kegiatan budidaya para petani, dengan penggunaan aplikasi berbasis ponsel pintar, Peningkatan minat baca dan pengenalan karya sastra pada anak melalui pelatihan menulis puisi, Mengadakan lomba membaca puisi pada 17 Agustus yang bertemakan kepahlawanan sebagai bentuk apresiasi, Mengadakan lomba bercerita mengenai cerita rakyat, Pembagian brosur tentang apa itu hama dan penyakit serta perbedaan ciri yang menyerang, Sosialisasi dalam pengaplikasian pestisida Kebun mini KWT.

Kegiatan bagian kesehatan, meliputi; Sosialisasi upaya pencegahan Covid-19, Memanfaatkan sampah plastik menjadi *Ecobrick*, Menjaga kebersihan sanitasi lingkungan di saluran Drainase, Penyebaran pamphlet dan masker penerapan protokol

kesehatan di masa pandemik Covid-19 serta dasar hukumnya, Sosialisasi tentang program gerakan sehat minum susu pada murid MDA.

Kegiatan bagian UMKM, sebagai berikut; Pemanfaatan lahan kosong disekitar kawasan nagari dengan menanam tanaman hortikultura, Pembukuan secara sederhana dan digitalisasi, Survei dan pengelolaan keuangan keluarga, Branding dan pemasaran produk masyarakat nagari, Pembagian bibit sayuran, Membuat buku profil usaha peternakan di Nagari Campago, Survey UMKM pada saat pandemi Covid-19, Sosialisasi mengenai marketing dalam meningkatkan kualitas produk di nagari, Pengelolaan keuangan dan pencatatan UMKM, Sosialisasi gerakan ayo menabung.

B. Saran

Beberapa yang dapat disarankan adalah;

1. Silaturahmi antar warga dan kelompok KKN Universitas Andalas tetap dijaga untuk kebaikan kita bersama.
2. Merancang menyiapkan program kerja lebih matang sehingga bisa terlaksana sebagaimana mestinya.
3. Menghadirkan program kerja bersama-sama dengan warga sekitar lokasi KKN, membantu mengoptimalkan potensi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N.L.(2007). Panduan Apresiasi Puisi dan Pembelajarannya. Bandung: Rumpit Merah.
- Badudu, J.S. 1996. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Eliyanto dan Udik B.W. 2013. Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2013.
- Gunadarma. 2013. Tanaman Obat. <ftp://ftp.gunadarma.ac.id> diakses 28 Mei 2013.
- Kosasih, E. (2012). Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra. Bandung: Yrama Widya.
- Muslim, A. 2007. Pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat. Yogyakarta. Samudra Biru.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1995. Prinsip-Prinsip Kritik Sastra. Yogyakarta: Gadjah. Mada University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1990. Memahami cerita Rekaan. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tarigan, H. Guntur. 1984, Prinsip-prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.
- Undang - Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Waluyo, Herman J. 2002. Apresiasi Puisi . Jakarta: Gramedia. Pustaka Utama.